

**MANAJEMEN PEMBELAJARAN KITAB KUNING
PADA PROGRAM *BOARDING SCHOOL*
DI MADRASAH ALIYAH NEGERI 1 JEMBER**

SKRIPSI

Diajukan kepada Universitas Islam Negeri
Kiai Haji Achmad Siddiq Jember
untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh
Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jurusan Pendidikan Islam dan Bahasa
Program Studi Manajemen Pendidikan Islam



Oleh :

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
LAILI PUJI RAHAYU
NIM. T20183057
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
MEI 2023**

**MANAJEMEN PEMBELAJARAN KITAB KUNING
PADA PROGRAM *BOARDING SCHOOL*
DI MADRASAH ALIYAH NEGERI 1 JEMBER**


SKRIPSI

Diajukan kepada Universitas Islam Negeri
Kiai Haji Achmad Siddiq Jember
untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh
Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jurusan Pendidikan Islam dan Bahasa
Program Studi Manajemen Pendidikan Islam

Oleh :

LAILI PUJI RAHAYU
NIM. T20183057

Disetujui Pembimbing:


Nur Ittihadatul Ummah S.Sos.I M.Pd.I
NUP : 20160364

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

**MANAJEMEN PEMBELAJARAN KITAB KUNING
PADA PROGRAM *BOARDING SCHOOL*
DI MADRASAH ALIYAH NEGERI 1 JEMBER**

SKRIPSI

Telah diuji dan diterima untuk memenuhi
salah satu persyaratan memperoleh
Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Program Studi Manajemen Pendidikan Islam

Hari : senin
Tanggal: 22 Mei 2023

Tim penguji

Ketua

sekretaris

Dr. Mohammad Zaini, S. Pd.I, M. Pd. I
NIP: 2007058001

Dani Hermawan, M. Pd
NIP: 198901292019031009

Anggota :

1. **Dr. Imron Fauzi, M. Pd. I**

2. **Nur Ittihadatul Ummah, S. Sos. I, M. Pd. I**

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

Menyetujui,
Dekan fakultas tarbiyah dan ilmu keguruan



Prof. Dr. Hj. Mukni'ah, M. Pd. I
NIP: 196405111999032001

MOTTO

يَبْنِيْ اَقِمِ الصَّلَاةَ وَاْمُرْ بِالْمَعْرُوفِ وَاَنْهَ عَنِ الْمُنْكَرِ وَاَصْبِرْ عَلٰى مَا اَصَابَكَ اِنَّ
ذٰلِكَ مِنْ عَزَمِ الْاُمُوْرِ ﴿١٧﴾

Artinya : “wahai anakku, laksanakanlah shalat dan perintahkanlah mengerjakan yang ma’ruf dan cegahlah dari kemungkaran dan bersabarlah terhadap apa yang menimpamu, sesungguhnya yang demikian ini termasuk hal-hal diutamakan” (Q.S. Luqman ayat 17)¹



¹ Departemen Agama RI, Al-Qur'an dan Terjemahannya, 415

PERSEMBAHAN

Dengan segenap rasa syukur dan kasih sayang yang Allah swt curahkan,
Skripsi ini saya persembahkan kepada:

1. Kedua orangtua kami tercinta, (bapak) Warno dan (ibu) Nakrufah yang selalu melimpahkan do'anya untuk kami di setiap sujudnya, yang selalu mendukung pendidikan kami bahkan mereka rela berkorban harta dan nyawa agar kami dapat tumbuh dewasa dan bahagia, serta semua keluarga yang kami cintai.
2. Adik (Nova Maulana Arifin) yang selalu memberikan semangat dalam penyelesaian tugas akhir ini.



KATA PENGANTAR



Puji syukur hanya milik Allah SWT, maha suci Engkau ya Allah yang telah melimpahkan rahmat serta karunia-Nya, Alhamdulillah hingga pada akhirnya skripsi kami yang berjudul “Manajemen Pembelajaran Kitab Kuning Pada program *Boarding School* Dalam Pembentukan Karakter Siswi di Madrasah Aliyah Negeri 1 Jember” telah selesai sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan program sarjana Sastra 1 (S1). Shalawat serta salam semoga tetap tercurahlimpahkan kepada junjungan kita Nabi Muhammad SAW. Yang senantiasa memberikan syafaatnya di hari kiamat kelak.

Lahirnya karya sederhana ini juga tidak lepas dari dukungan banyak pihak. Sekecil apapun andil mereka, tentu hal itu termasuk pelengkap dalam hitungan lahirnya skripsi ini.

Ucapan terimakasih yang teramat dalam penulis haturkan kepada:

1. Prof. Dr. H. Babun Suharto, SE., MM. Selaku Rektor Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember yang telah memberikan fasilitas serta layanan dan juga bimbingan yang sangat memuaskan kepada penulis selama proses belajar.
2. Prof. Dr. Hj. Mukni'ah, M.Pd.I. Selaku Dekan Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan UIN Kiai Haji Akhmad Siddiq Jember yang telah memberikan izin kepada penulis untuk melakukan penelitian ini.
3. Dr. Rif An Humaidi M.Pd.I Ketua Jurusan Kependidikan Islam dan bahasa
4. Dr. H. Moh Anwar, S.Pd, M.Pd selaku koordinator program studi Manajemen

Pendidikan Islam yang telah meluangkan waktu untuk menyetujui hasil skripsi yang telah diselesaikan.

5. Nur Ittihadatul Ummah, S. Sos. I M. Pd. I selaku dosen pembimbing yang telah banyak membimbing dengan sabar hingga selesainya skripsi ini.
6. Segenap dosen pengajar fakultas tarbiyah dan ilmu keguruan yang telah memberikan ilmu pengetahuan dan pengalamannya selama proses perkuliahan.
7. Ahmad Ikhsan D., S. Pd. I selaku Pembina Asrama Khadijah yang telah memberikan izin dan memfasilitasi penulis dalam melaksanakan penelitian hingga terselesainya hasil skripsi ini.
8. Seluruh pihak yang telah membantu dan memberikan motivasi, arahan, doa dan semangat kepada penulis sampai selesainya skripsi ini.

Penyusunan laporan penelitian berupa skripsi ini penulis akui masih banyak kekurangan-kekurangan. Demi kesempurnaan karya tulis selanjutnya maka penulis berharap ada saran dan juga kritik yang bersifat konstruktif atau membangun. Akhirnya, semoga skripsi ini bermanfaat bagi penulis dan pembaca pada umumnya. Amin .

Jember 3 April 2023

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Penulis

ABSTRAK

Laili Puji Rahayu, 2023 : Manajemen Pembelajaran Kitab Kuning Pada Program *Boarding School* di MAN 1 Jember

Kata Kunci: Manajemen Pembelajaran Kitab Kuning, *Boarding School*.

Manajemen Pembelajaran Kitab Kuning merupakan usaha-usaha untuk mengembangkan pembelajaran kitab kuning yang ada di suatu lembaga atau boarding school yaitu, mengatur, mengurus dan mengelola pembelajaran yang ada dengan menggunakan sumber daya yang ada untuk mencapai tujuan tertentu.

Fokus penelitian ini yaitu: pertama, Bagaimana manajemen pembelajaran kitab kuning di Madrasah Aliyah Negeri 1 Jember?; kedua, Bagaimana manajemen *Boarding School* di Madrasah Aliyah Negeri 1 Jember?; Tujuan dari penelitian ini adalah pertama; mendeskripsikan manajemen pembelajaran kitab kuning di Madrasah Aliyah Negeri 1 Jember. Kedua, mendeskripsikan manajemen boarding school di Madrasah Aliyah Negeri 1 Jember.

Pendekatan penelitian menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif dengan jenis penelitian naratif, teknik pengumpulan data menggunakan observasi, wawancara dan dokumentasi, subyek penelitian ini menggunakan teknik *purposive*, dan analisis data dari tahap pengumpulan data, kondensasi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan, keabsahan data menggunakan triangulasi teknik, triangulasi sumber dan perpanjangan pengamatan .

Hasil penelitian: Manajemen pembelajaran kitab kuning pada program boarding school meliputi 3 langkah: satu, Perencanaan yang dilakukan dengan membuat jadwal dan menyiapkan materi. Dua, pelaksanaan pembelajaran kitab kuning dengan metode bandongan dan hafalan proses pembelajaran meliputi Pembinaan, keteladanan, pembinaan, pemberian hukuman. Tiga, evaluasi dilaksanakan satu semester sekali dan berupa hasil raport. Manajemen program *Boarding School* meliputi 3 langkah : satu, Perencanaan yang dilakukan dengan rapat yang dilakukan pengelola Asrama membahas sumber daya yang dibutuhkan. dua pelaksanaan *Boarding School* yaitu melaksanakan kegiatan sesuai jadwal. tiga evaluasi yang dilakukan satu bulan sekali berupa penilaian langsung yang dilakukan pembina *Boarding School*.

DAFTAR ISI

	Hal
HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERSETUJUAN.....	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
MOTTO.....	iv
PERSEMBAHAN.....	v
KATA PENGANTAR.....	vi
ABSTRAK.....	viii
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR GAMBAR	xii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xiii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Konteks Penelitian.....	1
B. Fokus Penelitian.....	5
C. Tujuan Penelitian.....	5
D. Manfaat Penelitian.....	5
E. Definisi Istilah.....	6
F. Sistematika Pembahasan.....	7
BAB II KAJIAN PUSTAKA.....	9
A. Penelitian Terdahulu.....	9
B. Kajian Teori.....	18

BAB III METODE PENELITIAN	33
A. Pendekatan Dan Jenis Penelitian.....	33
B. Lokasi Penelitian.....	33
C. Subyek Penelitian.....	34
D. Teknik Pengumpulan Data.....	34
E. Analisis Data.....	36
F. Keabsahan Data.....	37
G. Tahap-Tahap Penelitian.....	38
BAB IV PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS	43
A. Gambaran Obyek Penelitian.....	43
B. Penyajian Data Dan Analisis.....	49
C. Pembahasan Temuan.....	72
BAB V PENUTUP.....	91
A. Kesimpulan.....	91
B. Saran.....	91
DAFTAR PUSTAKA	93
LAMPIRAN-LAMPIRAN	

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

DAFTAR TABEL

2.1 persamaan dan perbedaan penelitian.....	15
2.2 subyek penelitian.....	34
3.2 tahap-tahap penelitian.....	41
4.1 profil man 1 jember.....	43
4.2 jadwal rutin siswi di asrama.....	44
4.3 jadwal mingguan siswi.....	44
4.4 keadaan siswa dan siswi ma'had.....	45
4.5 struktur organisasi.....	48
4.6 jadwal mingguan siswi.....	51
4.7 jadwal rutin siswi di asrama.....	57
4.8 jadwal rutin siswi di asrama.....	63
4.9 hasil temuan.....	72



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

DAFTAR GAMBAR

4.1 pelaksanaan.....	76
4.2 laporan penilaian.....	52
4.3 sholat berjama'ah.....	53
4.4 setoran hafalan santri dan laporan penilaian.....	54
4.5 pelaksanaan ngaji kitab fathul qorib.....	59
4.6 laporan penilaian.....	64
4.7 juara lomba kitab fathul qorib.....	65



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 matrik penelitian.....	96
Lampiran 2 pernyataan keaslian tulisan.....	97
Lampiran 3 transkrip wawancara.....	98
Lampiran 4 fieldnoot observasi.....	102
Lampiran 5 surat izin penelitian.....	103
Lampiran 6 jurnal kegiatan.....	104
Lampiran 7 surat selesai penelitian.....	105
Lampiran 8 pedoman penelitian.....	106
Lampiran 9 dokumentasi.....	109
Lampiran 10 biodata penulis.....	113



BAB I

PENDAHULUAN

A. Konteks Penelitian

Manajemen pembelajaran kitab kuning merupakan usaha-usaha untuk mengembangkan pembelajaran kitab kuning yang ada disuatu lembaga atau *boarding school* yaitu mengatur, mengurus dan mengelola pembelajaran yang ada dengan menggunakan sumber daya yang ada untuk mencapai tujuan tertentu.

Manajemen pembelajaran kitab kuning sangat menarik terutama pada program *boarding school*, program *boarding school* merupakan program madrasah yang disertai dengan pembelajaran kitab kuning. Madrasah Aliyah Negeri 1 Jember merupakan satu satunya madrasah aliyah dengan sistem *boarding school* dimana disana terdapat 2 asrama yaitu asrama putra dan asrama putri, namun penelitian ini bertuju hanya asrama putri.

Selanjutnya menurut Peraturan Menteri Negara Perumahan Rakyat Nomor 9/Permen/M/2008 Pasal 1, Lembaga Pendidikan Berasrama adalah penyelenggara pendidikan menengah yang berbentuk pendidikan umum, kejuruan dan/atau keagamaan atau pendidikan terpadu (pendidikan umum dengan pendidikan agama, atau pendidikan umum dengan pendidikan kejuruan atau pendidikan agama dengan kejuruan) yang dalam proses pembelajarannya mewajibkan peserta didiknya untuk tinggal di asrama.²

² Peraturan Menteri Negara Perumahan Rakyat Nomor 9/Permen/M/2008 tentang Pedoman Bantuan Pengembangan Rumah Susun Sederhana Sewa pada Lembaga Pendidikan Tinggi dan Lembaga Pendidikan Berasrama.

Program *boarding school* adalah sistem sekolah berasrama, ustadzah, siswi dan pengelola tinggal di asrama yang berada dalam lingkungan sekolah dalam waktu yang ditentukan. Perbedaan pondok pesantren dan boarding school yaitu pendiri pesantren lebih sering secara perorangan, atau bahkan didirikan seorang kyai yang sekaligus mengajar di pesantren tersebut. sementara boarding school dibangun dibawah sebuah organisasi atau lembaga.

Perbedaan MAPK generasi 1 dan MAPK generasi 2 yaitu dari segi nama dari MAPK ke MANPK, MAPK pada generasi 1 yaitu MA program khusus yang hanya untuk siswa (Putra) sedangkan MANPK saat ini yaitu program keagamaan yang sudah terbentuk untuk putra maupun putri.

Menurut Ali Khudrin, pembelajaran pada hakikatnya adalah proses interaksi antara peserta didik atau siswi dengan lingkungannya, sehingga terjadi perubahan perilaku ke arah yang lebih baik. Dalam interaksi tersebut banyak faktor yang mempengaruhi, baik faktor internal dari dalam individu atau faktor eksternal dari lingkungan. Dalam pembelajaran, tugas guru/ustadzah yang utama adalah mengkondisikan lingkungan agar menunjang terjadinya perubahan perilaku ke arah yang lebih baik bagi siswi.³

Tujuan yang paling mendasar dari pendidikan adalah untuk membuat seseorang menjadi good dan smart. Dalam sejarah Islam, Nabi Muhammad SAW menegaskan bahwa misi utamanya dalam mendidik manusia adalah

³ Ali Khudrin, Standarisasi Penguasaan Kitab Kuning di Pondok Pesantren Salaf, (Semarang: Robar Bersama, 2011),21.

untuk mengupayakan pembentukan karakter yang baik (*good character*)⁴. Hal ini dengan Sabda rasulullah mengenai pendidikan karakter.

إِنَّمَا بُعِثْتُ لِأَتَمِّمَ مَكَارِمَ الْأَخْلَاقِ

Artinya: aku diutus (oleh Allah) untuk menyempurnakan akhlak/budi pekerti yang mulia. (HR. Ahmad).

Pada tingkat madrasah aliyah yaitu masa pubertas sikap dan pola perilaku berubah, untuk itu perlu adanya pembentukan dan penanaman karakter positif terhadap siswi. Pendidikan karakter tidaklah cukup hanya diajarkan sebatas pengetahuan kognitif tentang benar salah dan baik buruk saja, namun harus menyeluruh pada kedua aspek yang lain. Penanaman karakter diantaranya dengan membiasakan siswi berperilaku baik dalam kehidupan sehari-hari lewat pembiasaan yang diajarkan.⁵

Boarding school dikemas dalam bentuk pesantren atau asrama karena mayoritas beragama Islam. Keuntungan dari kehidupan asrama adalah lebih banyak interaksi antara guru/ustadzah-murid, lebih banyak mengontrol aktivitas siswi, dan kemampuan untuk memberikan stimulasi atau rangsangan belajar.

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan peneliti terdapat satu-satunya madrasah yang menerapkan sistem boarding school dan terdapat pembelajaran kitab kuning yaitu Madrasah Aliyah Negeri 1 Jember. Program *Boarding school* putri yang berada di MAN 1 Jember bernama khadijah.⁶

⁴Dakir, Manajemen Pendidikan, 34

⁵ Maksudin, Pendidikan Karakter Non-Dikotomik (yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2013),2.

⁶ Observasi di MAN 1 Jember 18 mei 2022

Sebagaimana hasil wawancara peneliti dengan Pembina asrama bapak Ahmad Ihsan menjelaskan bahwa:

“Program *Boarding school* putri yang berada di MAN 1 Jember bernama asrama khadijah, pendirian *boarding school* selaras dengan visi sekolah: “unggul dalam prestasi, terampil, berakhlakul karimah, berlandaskan iman dan taqwa”. Pembentukan karakter tidak cukup dilakukan pada pemahaman KBM reguler dan kegiatan kurikuler, khususnya pengetahuan agama, perlunya upaya untuk mengejawantahkan konsep tersebut dalam perilaku dan kehidupan sehari-hari dengan didirikannya program *boarding school*. karena itu perlu adanya manajemen agar *boarding school* mencapai tujuan yaitu menghasilkan lulusan yang baik.⁷

Dalam pembentukan karakter siswi pada program *boarding school* dengan memberikan pembelajaran berupa kitab kuning, kitab kuning sendiri merupakan materi utama dalam asrama/pesantren dengan ditulis menggunakan arab. Dalam pembelajaran siswi memahami isi dari kitab kemudian melakukan pembiasaan.

Dalam melaksanakan manajemen tidak selalu berjalan mulus pasti ada hambatan-hambatan yang terjadi di asrama Khadijah seperti input asrama ini dari berbagai kalangan, mulai dari asal sekolah yang berbeda, ada yang dari SMP, MTS dimana latar belakang siswi berbeda.

Berdasarkan uraian latar belakang permasalahan di atas, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian lebih lanjut tentang “**Manajemen Pembelajaran Kitab Kuning Pada Program *Boarding School* Di MAN 1 Jember**”

⁷Wawancara dengan Pembina Asrama Madrasah Aliyah Negeri 1 Jember (Ahmad Ihsan) hari senin 18 juli 2022

B. Fokus Penelitian

Berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan dalam fokus penelitain, maka fokus penelitian yang akan diteliti adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana manajemen pembelajaran kitab kuning di Madrasah Aliyah Negeri 1 Jember?
2. Bagaimana manajemen *boarding school* di Madrasah Aliyah Negeri 1 Jember?

C. Tujuan Penelitian

Sesuai permasalahan yang dipaparkan dalam fokus penelitian maka tujuan penelitian adalah :

1. Mendeskripsikan manajemen pembelajaran kitab kuning di Madrasah Aliyah Negeri 1 Jember.
2. Mendeskripsikan manajemen program *boarding school* di MAN 1 Jember.

D. Manfaat Penelitian

Dari penelitian ini di harapkan memberikan manfaat sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

Penelitian yang dilakukan dapat memberikan wawasan dan pengetahuan mengenai manajemen pembelajaran kitab kuning pada program *boarding school* di MAN 1 Jember.

2. Manfaat Praktis

Hasil penelitian ini dirancang untuk memberikan manfaat secara praktis bagi sekolah maupun peneliti:

a. Bagi peneliti

Dari hasil penelitian ini, diharapkan dapat memberikan ilmu, wawasan serta pengalaman baru yang bermanfaat bagi peneliti. Tentang manajemen pembelajaran kitab kuning pada program *boarding school* di MAN 1 Jember.

b. Bagi madrasah

Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat dan menambah masukan kepada madrasah tentang manajemen pembelajaran kitab kuning pada program *boarding school* di MAN 1 Jember sehingga kedepannya lebih baik lagi.

c. UIN Kiai Achmad Shiddiq Jember.

Penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan referensi bagi seluruh civitas akademik untuk memperdalam manajemen pembelajaran kitab kuning pada program *boarding school* di MAN 1 Jember.

E. Definisi Istilah

Definisi istilah mencakup istilah-istilah penting yang menjadi fokus peneliti dalam judul penelitian. Definisi istilah juga menjadi acuan bagi peneliti untuk menghindari kesalahpahaman ketika menafsirkan isi tulisan ini. Maka dari itu peneliti perlu menjelaskan definisi dari setiap kata-kata yang mendukung judul dalam penelitian ini. Adapun pengertian dari variabel penelitian adalah sebagai berikut:

1. Manajemen Pembelajaran Kitab Kuning

Yang dimaksud manajemen pembelajaran kitab kuning dalam penelitian ini yaitu pembelajaran kitab kuning (kitab gundul) yang meliputi perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi agar kegiatan berjalan sesuai tujuan yang telah ditetapkan.

2. Manajemen *Boarding school*

Boarding school yang dimaksud dalam penelitian ini yaitu program pada madrasah yang dilengkapi dengan Asrama. Asrama yang dijadikan penelitian yakni asrama santri perempuan yang disebut dengan asrama/ma'had Khadijah. Perbedaan dengan pesantren yaitu pesantren didirikan oleh kiyai sedangkan boarding school dibawah suatu lembaga.

F. Sistematika Pembahasan

Deskripsi alur pembahasan pada penelitian ini merupakan pengertian dari sistematika pembahasan. Tujuan dari sistematika pembahasan adalah menghasilkan teks yang teratur dan terarah yang memudahkan untuk menyelidiki masalah utama yang sedang dibahas. Setiap pembahasan disajikan dalam bentuk bab pembahasan yang disebutkan sebagai berikut:

Pada bab 1 berisi mengenai gambaran umum tentang penelitian yang meliputi konteks penelitian, fokus penelitian, tujuan penelitian, manfaat penelitian, definisi istilah dan sistematika pembahasan. Masalah yang diangkat adalah manajemen pembelajaran kitab kuning pada program boarding school di MAN 1 Jember.

Bab kedua adalah kajian kepustakaan yang berisi tentang penelitian terdahulu dan kajian teori yang relevan dengan penelitian yang akan dilakukan untuk memperoleh orisinilitas penelitian maka di bab ini dicantumkan penelitian terdahulu yang pernah dilakukan serta landasan teori untuk memberikan arah pembahasan yang lebih kompleks.

Bab Ketiga ini berisi mengenai metode yang akan dilakukan yaitu meliputi pendekatan dan jenis penelitian, lokasi penelitian, subyek penelitian, teknik penumpulan data, analisis data keabsahan data dan tahap-tahap penelitian.

Bab ke empat berisi terkait penyajian data dan analisis data yang meliputi terkait gambaran obyek penelitian, penyajian data dan analisis serta pembahasan temuan yang diperoleh selama penelitian. Dari pembahasan ini rumusan masalah terjawab dengan menggunakan pendekatan penelitian sehingga menemukan penemuan yang bermakna.

Bab kelima berisi tentang kesimpulan dan saran dari peneliti. Bab ini merupakan akhir dari penulisan karya ilmiah serta kesimpulan dari penelitian yang telah di laksanakan, dan terdapat saran-saran yang berkaitan dengan pokok bahasan obyek penelitian.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Penelitian Terdahulu

Pada bagian ini peneliti mencantumkan penelitian terdahulu terkait dengan judul yang akan diteliti, kemudian membuat ringkasan. Hal ini penting dilakukan untuk menghindari kesamaan antara penelitian terdahulu dengan penelitian ini, maka dari itu pemaparan originalitas penelitian dilakukan untuk mengetahui persamaan dan perbedaan antara penelitian ini dan penelitian terdahulu.⁸

1. Penelitian yang dilakukan oleh Mukhsinatul Arifah (2019) dengan judul “Manajemen Boarding School Dalam Pengembangan Karakter Siswa Sekolah Menengah Pertama Islam An-Nawawiyyah Rembang” Tesis Universitas Negeri Semarang.

Hasil yang diperoleh dari penelitian ini adalah perencanaan pengembangan karakter siswa dikelas (ruang belajar), tertuang dalam kurikulum sekolah yang dilengkapi dengan jadwal kegiatan rutin siswa. Secara substansial perencanaan pendidikan karakter telah memuat aspek perencanaan pendidikan karakter yang dapat digunakan sebagai pedoman pelaksanaan program. Dalam merencanakan program pengembangan karakter, SMP Islam An-Nawawiyyah Rembang bekerjasama dengan komponen sekolah dengan tim pelaksana pengasuh pondok pesantren.

⁸ Tim Penyusun, *Pedoman Penulisan*, 46

Pelaksanaan pengembangan karakter siswa SMP Islam An-Nawawiyyah yang terintegrasi di semua mata pelajaran, kegiatan pengembangan diri, (bimbingan dan kegiatan ekstrakurikuler), dan kegiatan pembiasaan rutin (agenda kegiatan rutin santri), telah membentuk budaya sekolah yang kondusif dalam pengembangan karakter siswa SMP. Baik kegiatan di kelas maupun di luar kelas, telah membentuk karakter ketaatan beragama, kemandirian, tanggung jawab, kreatifitas dan kedisiplinan siswa.

Pengawasan pengembangan karakter dikelas dikerahkan kepada ustadz pengasuh pondok dengan berpedoman pada aturan yang tertera di papan peraturan setiap kamar untuk mengendalikan kedisiplinan siswa SMP Islam An-Nawawiyyah Rembang.⁹

Perbedaan dengan penelitian ini yaitu lokasi penelitian dan variabel pada judul penelitian ini lebih membahas pada pengembangan karakter siswa di kelas di sekolah menengah pertama sedangkan penelitian peneliti mengacu pada pembelajaran kitab kuning dalam membentuk karakter siswa dan karakter yang dibentuk yaitu religius, disiplin, gemar membaca. persamaan dengan penelitian ini yaitu sama sama membahas tentang pembentukan karakter melalui sistem *boarding school* dan penelitian kualitatif dan sama menggunakan teknik wawancara, observasi, dan dokumentasi.

2. Penelitian yang dilakukan oleh Deksa Ira Lindriyani (2019) yang berjudul

“Evaluasi Program Pendidikan Agama Islam Pada *Boarding School* DI

⁹ Mukhsinatul Arifah, “*Manajemen Boarding School Dalam Pengembangan Karakter Siswa Sekolah Menengah Pertama Islam An-Nawawiyyah Rembang*” (Tesis, Universitas Negeri Semarang, 2019)

Madrasah Aliyah Negeri 1 Bandar Lampung”. Hasil penelitian ini adalah program Pendidikan Agama Islam pada Boarding School di MAN 1 Bandar Lampung sudah terlaksana dengan baik tetapi masih terdapat beberapa penyimpangan. Penyimpangan negatif sebanyak 226 kali yaitu terjadinya pelanggaran yang dilakukan peserta didik baik putra maupun putri. Penyimpangan positif yaitu terdapat 6 kegiatan yang dilakukan oleh peserta didik, kegiatan yang terjadi tidak semata yang bersifat tidak baik. Oleh karena itu dengan adanya penyimpangan positif dapat memberikan dampak yang lebih baik bagi peserta didik di MAN 1 Bandar Lampung.¹⁰

Perbedaan dengan penelitian ini yaitu fokus penelitian yang diangkat peneliti dan terdapat pada judul dan lokasi penelitian. Persamaannya yaitu sama sama menggunakan metode penelitian kualitatif, dan sama menggunakan teknik wawancara, observasi dan dokumentasi.

3. Penelitian yang dilakukan oleh Muhammad Ahsan Fahmi (2020) yang berjudul “Pendidikan Karakter Religius Siswa Melalui Sistem *Boarding School* Di MAN Demak” skripsi Universitas Islam Negeri Walisongo.

Hasil yang diperoleh dari penelitian ini adalah penerapan *boarding school* di MAN DEMAK memiliki beberapa kegiatan dalam penerapan pendidikan karakter religius. Pertama penerapan pendidikan karakter religius melalui sholat fardhu berjamaah, tahajud, serta adanya hafalan dan dzikir. Kedua, melalui kegiatan muhadhoroh yang melatih siswa dalam berbahasa dan membentuk kepercayaan diri. Ketiga, pendalaman ilmu

¹⁰ Deksa Ira Indriyani, Evaluasi Program Pendidikan Agama Islam Pada Boarding School di MAN 1 Bandar Lampung (UIN Raden Intan Lampung, 2019)

agama melalui kajian kitab Tafsir Badiuzzaman said Nursi, Tamyiz, An-Nahwu AL-Wadhih, Bulughul Maram, Riyadus sholihin, dan Aqidatul Awam. Serta adanya kegiatan belajar bersama pada malam hari.

Dalam penerapannya boarding school Madrasah Aliyah Negeri Demak memiliki beberapa faktor pendukung dan penghambat. Faktor pendukung diantaranya sumber daya manusia seperti kriteria pembina *boarding* yang melalui seleksi yang ketat, guru-guru yang sesuai dengan bidang keilmuannya, lingkungan *boarding* siswa siswi beratar belakang pendidikan pesantren atau *boarding school*, kecanggihan teknologi dalam belajar siswa menggunakan laptop dan difasilitasi wifi *boarding*.

Selain itu terdapat faktor penghambat. Pertama, jadwal kegiatan *boarding* yang dinilai terlalu padat. Kedua, peran orang tua kurang kooperatif dengan pembina boarding. Ketiga, disiplin kurang baik dikarenakan usia siswa masih terbilang belia dan tidak mau dikekang.¹¹

Persamaannya yaitu sama sama penelitian kualitatif, jenis penelitian kualitatif deskriptif dan sama meneliti tentang karakter perbedaan terdapat pada judul, lokasi penelitian dan variabelnya.

4. Penelitian yang dilakukam Rahmat Hidayatullah, Siti Asiah T. Pido dan Zohra Yasin (2020) yang berjudul “Efektivitas Manajemen *Boarding School* Dalam Meningkatkan Disiplin Taruna Berbasis Semi Militer SMA Terpadu Wira Bhakti Gorontalo” Jurnal Manajemen Pendidikan Islam, volume 8 nomor 2

¹¹ Muhammad Ahsan Fahmi, “ *Pendidikan Karakter Religius Siswa Melalui Sistem Boarding School di MAN Demak*” (Skripsi Universitas Islam Negeri Walisongo, Semarang, 2020)

Hasil penelitian ini yaitu pola manajemen *boarding school* di SMA Terpadu Wira Bhakti Gorontalo adalah pola manajemen terintegrasi antara sekolah formal dan pendidikan agama. Pendidikan agama memiliki tujuan untuk menyelenggarakan pendidikan yang mampu melahirkan insan berakhlakul karimah, serta unggul dalam khazanah keilmuan Islam. Sedangkan pendidikan formal memiliki tujuan menyelenggarakan pendidikan yang berkualitas sehingga mampu melahirkan generasi penerus yang memiliki pengetahuan modern serta berwawasan kebangsaan.

Pembinaan kedisiplinan di SMA Terpadu Wira Bhakti Gorontalo mengadopsi sistem kedisiplinan militer, yang diadopsi itu soal penegakan disiplin, loyal terhadap negara dan bangsa, hormat dan patuh kepada atasan, dan cerdas dalam memahami ilmu. Artinya pembinaan kedisiplinan dilakukan agar mengatur dan memperlancar usaha pembinaan kepada para siswa dalam bersikap dan berperilaku sehari-hari. Baik didalam maupun diluar sekolah. Pelaksanaan kedisiplinan tersebut di atur dalam peraturan kehidupan siswa (PERDUPSIS). Peserta didik juga di bekali dengan pendidikan bela negara agar dapat menggambarkan generasi yang disiplin, loyalitas dan integritas tinggi terhadap Negara Kesatuan Republik Indonesia.

Upaya yang dilakukan untuk meningkatkan kedisiplinan siswa di SMA Terpadu Wira Bhakti Gorontalo adalah upaya yang bersifat preventif dan kuratif. Upaya yang bersifat preventif yakni pemberlakuan kode etik siswa untuk mencegah terjadinya berbagai pelanggaran tata tertib sekolah,

penanaman kesadaran berdisiplin dalam diri siswa serta pemberian motivasi agar mereka mau memahami arti penting disiplin dalam hidup serta mau mempraktekkan dalam kehidupan sehari mereka dengan cara meneladani sikap disiplin dari para guru.¹²

Perbedaan penelitian ini yaitu lokasi penelitian dan pada judul penelitian serta variabelnya penelitian peneliti berfokus pada pembelajaran kitab kuning dalam pembentukan karakternya. Persamaannya adalah sama sama penelitian kualitatif dan sama membahas tentang karakter.

5. Penelitian yang dilakukan oleh Muh Miftahul Nurul Reskiawan dan Andi agustang (2021) yang berjudul “Sistem Sekolah Berasrama (Boarding School) dalam Membentuk Karakter Disiplin di MAN 1 Kolaka” Pinisi Journal Of Sovciology Education Review, volume 1 nomor 2.

Adapun hasil dari penelitian ini yaitu penerapan sistem sekolah berasrama yang ada di MAN 1 Kolaka yaitu menekankan aturan di setiap rutinitas peserta didik, membangun kedekatan dengan komunikasi yang baik antara pembina dengan peserta didik, pelajaran tambahan. Kendala yang dihadapi dalam proses pelaksanaan sistem berasrama di MAN 1 Kolaka yaitu dalam membentuk karakter disiplin, kendala yang dihadapi pembina ialah kurang tenaga pendidik di dalam asrama, kendala yang di hadapi siswa ialah tidak adanya ruang privaysi dan merasa jenuh. Hasil penerapan tata

¹² Rahmat Hidayatullah, "Efektivitas Manajemen Boarding School Dalam Peningkatan Disiplin Taruna Berbasis Semi Militer SMA Terpadu Wira Bhakti Gorontalo", (Jurnal Manajemen Pendidikan Islam volume 8 nomor 2, Gorontalo, 2020)

tertib dalam membentuk karakter disiplin di MAN 1 Kolaka yaitu berkurangnya siswa yang melanggar aturan, meningkatnya kedisiplinan.¹³

Dari kelima penelitian di atas selanjutnya ditampilkan dalam bentuk tabel 2.1 tentang persamaan dan perbedaan penelitian terdahulu dengan penelitian yang akan diteliti.

Tabel 2.1
Persamaan Dan Perbedaan Penelitian

NO	Nama, Tahun dan Judul	Persamaan	Perbedaan	Hasil penelitian
1.	Mukhsinatul Arifah (2019) dengan judul Manajemen <i>Boarding School</i> Dalam Pengembangan Karakter Siswa Sekolah Menengah Pertama Islam An-Nawawiyah Rembang	sama sama membahas tentang pembentukan karakter melalui sistem <i>boarding school</i> dan penelitian kualitatif dan sama menggunakan teknik wawancara, observasi, dan dokumentasi.	perbedaan dengan penelitian ini yaitu lokasi penelitian dan variabel pada judul penelitian ini lebih membahas pada pengembangan karakter siswa di kelas di sekolah menengah pertama sedangkan penelitian peneliti mengacu pada pembelajaran kitab kuning dalam membentuk karakter siswi dan karakter yang dibentuk yaitu religius, disiplin, gemar membaca	hasil yang diperoleh dari penelitian ini adalah perencanaan pengembangan karakter siswa dikelas (ruang belajar), tertuang dalam kurikulum sekolah yang dilengkapi dengan jadwal kegiatan rutin siswa. Secara substansial perencanaan pendidikan karakter telah memuat aspek perencanaan pendidikan karakter yang dapat digunakan sebagai pedoman pelaksanaan program. Dalam merencanakan program pengembangan karakter, SMP Islam An-Nawawiyah Rembang bekerjasama dengan komponen sekolah dengan tim pelaksana pengasuh pondok pesantren.
2.	Deksa Ira Lindriyati (2019) yang berjudul Evavluasi Program Pendidikan Agama	sama sama menggunakan metode penelitian kualitatif, dan sama	Perbedaan dengan penelitian ini yaitu fokus penelitian yang diangkat peneliti dan terdapat pada judul	Hasil penelitian ini adalah program Pendidikan Agama Islam pada Boarding School di MAN 1 Bandar Lampung sudah terlaksana

¹³ Muh Miftahul Nurul Reskiawan, "Sistem Sekolah Berasrama (Boarding School) dalam Membentuk Karakter Disiplin di MAN 1 Kolaka", (Pinisi Journal Of Sociology Education Review, volume 1 nomor 2, Makassar, 2021)

NO	Nama, Tahun dan Judul	Persamaan	Perbedaan	Hasil penelitian
	Islam Pada <i>Boarding School</i> Di MAN 1 Bandar Lampung	menggunakan teknik wawancara, observasi dan dokumentasi.	dan lokasi penelitian.	dengan baik tetapi masih terdapat beberapa penyimpangan. Penyimpangan negatif sebanyak 226 kali yaitu terjadinya pelanggaran yang dilakukan peserta didik baik putra maupun putri. Penyimpangan positif yaitu terdapat 6 kegiatan yang dilakukan oleh peserta didik, kegiatan yang terjadi tidak semata yang bersifat tidak baik. Oleh karena itu dengan adanya penyimpangan positif dapat memberikan dampak yang lebih baik bagi peserta didik di MAN 1 Bandar Lampung.
3.	Muhammad Ahsan Fahmi (2020) yang berjudul Pendidikan Karakter Religius Siswa Melalui Sistem <i>Boarding School</i> Di MAN Demak	sama sama penelitian kualitatif, jenis penelitian kualitatif deskriptif dan sama meneliti tentang karakter.	perbedaan terdapat pada judul, lokasi penelitian dan variabelnya.	Hasil yang diperoleh dari penelitian ini adalah penerapan boarding school di MAN Demak memiliki beberapa kegiatan dalam penerapan pendidikan karakter religius. Pertama penerapan pendidikan karakter religius melalui sholat fardhu berjamaah, tahajud, serta adanya hafalan dan dzikir. Kedua, melalui kegiatan muhadhoroh yang melatih siswa dalam berbahasa dan membentuk kepercayaan diri. Ketiga, pendalaman ilmu agama melalui kajian kitab Tafsir Badiuzzaman said Nursi, Tamyiz, An-Nahwu AL-Wadhih, Bulughul Maram, Riyadus sholihin, dan Aqidatul Awam. Serta adanya

NO	Nama, Tahun dan Judul	Persamaan	Perbedaan	Hasil penelitian
				kegiatan belajar bersama pada malam hari.
4.	Rahmat Hidayatullah, Siti Asiah T. Pido dan Zohra Yasin (2020) yang berjudul Efektivitas Manajemen <i>Boarding School</i> Dalam Meningkatkan Disiplin Taruna Berbasis Semi Militer SMA Terpadu Wira Bhakti Gorontalo	sama sama penelitian kualitatif dan sama membahas tentang karakter.	Perbedaan penelitian ini yaitu lokasi penelitian dan pada judul penelitian serta variabelnya penelitian peneliti berfokus pada pembelajaran kitab kuning dalam pembentukan karakternya	Pola manajemen <i>boarding school</i> di SMA Terpadu Wira Bhakti Gorontalo adalah pola manajemen terintegrasi antara sekolah formal dan pendidikan agama. Pendidikan agama memiliki tujuan untuk menyelenggarakan pendidikan yang mampu melahirkan insan berakhlakul karimah, serta unggul dalam khazanah keilmuan Islam. Sedangkan pendidikan formal memiliki tujuan menyelenggarakan pendidikan yang berkualitas sehingga mampu melahirkan generasi penerus yang memiliki pengetahuan modern serta berwawasan kebangsaan.
5.	Muh Miftahul Nurul Reskiawan (2021) yang berjudul Sistem Sekolah Berasrama (<i>Boarding School</i>) dalam Membentuk Karakter Disiplin di MAN 1 Kolaka	Persamaan penelitian ini dengan penelitian terdahulu yaitu sama membahas karakter dan penelitian kualitatif jenis kualitatif deskriptif.	lokasi penelitian, judul penelitian, fokus penelitian dan variabelnya.	hasil dari penelitian ini yaitu penerapan sistem sekolah berasrama yang ada di MAN 1 Kolaka yaitu menekankan aturan di setiap rutinitas peserta didik, membangun kedekatan dengan komunikasi yang baik antara pembina dengan peserta didik, pelajaran tambahan. Kendala yang dihadapi dalam proses pelaksanaan sistem berasrama di MAN 1 Kolaka yaitu dalam membentuk karakter disiplin, kendala yang dihadapi pembina ialah kurang tenaga pendidik di

NO	Nama, Tahun dan Judul	Persamaan	Perbedaan	Hasil penelitian
				dalam asrama, kendala yang di hadapi siswa ialah tidak adanya ruang privasi dan merasa jenuh. Hasil penerapan tata tertib dalam membentuk karakter disiplin di MAN 1 Kolaka yaitu berkurangnya siswa yang melanggar aturan, meningkatnya kedisiplinan.

Dari kelima penelitian terdahulu terdapat perbedaan dan persamaan dengan penelitian yang akan diteliti peneliti, perbedaan dengan penelitian ini yaitu lokasi penelitian dan variabel pada judul penelitian. Persamaan dengan penelitian terdahulu yaitu sama sama penelitian kualitatif, jenis penelitian kualitatif deskriptif dan sama meneliti tentang karakter. Posisi penelitian ini yaitu menjelaskan manajemen pembelajaran kitab kuning pada program boarding school yang dilaksanakan di Asrama Khadijah.

B. Kajian Teori

1. Manajemen pembelajaran kitab kuning

a. Pengertian manajemen pembelajaran

Manajemen pembelajaran adalah suatu pemikiran untuk melaksanakan tugas mengajar atau aktivitas pembelajaran dengan menerapkan prinsip-prinsip pembelajaran, serta melalui langkah-langkah pembelajaran, yang meliputi perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi dalam rangka mencapai tujuan pendidikan yang telah diterapkan.¹⁴

¹⁴Mukhlisin, "Manajemen Pembelajaran Dalam Rangka Meningkatkan Prestasi Belajar", Jurnal volume 15 nomor 1 (UIN Sultan Syarif Kasim Riau, 2019),11

Suharsimi Arikunto mengatakan bahwa keberhasilan pembelajaran tergantung pada mutu pengelolaan pembelajaran. Pengelolaan pembelajaran adalah kegiatan yang meliputi tiga hal, yaitu: a. Merencanakan pembelajaran, b. Melaksanakan pembelajaran, dan c. Mengevaluasi hasil belajar.¹⁵ Keberhasilan pembelajaran bisa terwujud, jika ditentukan oleh kualitas manajemennya. Semakin baik kualitas manajemen pembelajaran, semakin efektif pula pembelajaran tersebut dapat tercapai tujuan.

Maka kegiatan-kegiatan yang perlu dilaksanakan meliputi perencanaan, pengorganisasian, penggerakan, dan pengawasan.

1) Perencanaan pembelajaran

Perencanaan sendiri adalah keseluruhan dari proses pemikiran penentuan semua kegiatan yang akan dilakukan pada masa yang akan datang dengan maksud mencapai tujuan yang diinginkan.¹⁶ Menurut Muhammad Rohman dan Sofan Amri dalam bukunya yang berjudul Manajemen Pendidikan, Perencanaan adalah proses manajerial dalam menentukan apa yang akan dikerjakan dan bagaimana mengerjakannya. Dalam perencanaan digariskan tujuan-tujuan yang akan dicapai.¹⁷ Agar hal tersebut tercapai maka diperlukan kemampuan untuk mengadakan visualisasi dan melihat

¹⁵Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Telaah Pendekatan Praktek*, (Jakarta: Rineka Cipta, 1996)26

¹⁶ Mujahidatun Mukhlisoh & Suwarno, "Implementasi Manajemen Pendidikan Karakter di Sekolah", *Jurnal*, Volume XI Nomor 1 (UIN Syarif Hidayatullah & STAIN Gaja Putih Takengon Aceh Tengah, 2019), 60.

¹⁷Muhammad Rohman dan Sofan Amri, *Manajemen Pendidikan*, (Jakarta: PT. Prestasi Pustakarya, 2012), 38

ke depan untuk merumuskan suatu pola tindakan dimasa mendatang. Hasil yang maksimal akan didapat ketika perencanaan tersebut disusun dengan matang.

Perencanaan pembelajaran pada prinsipnya meliputi hal-hal sebagai berikut:

- a) Menetapkan apa yang mau dilakukan oleh guru, kapan dan bagaimana cara melakukannya dalam pembelajaran.
- b) Mengembangkan alternatif-alternatif yang sesuai dengan strategi pembelajaran.
- c) Mengumpulkan dan menganalisis informasi yang penting untuk mendukung kegiatan pembelajaran.
- d) Mengkomunikasikan rencana-rencana dan keputusan yang berkaitan dengan pembelajaran kepada pihak-pihak yang berkepentingan.

Perencanaan diperlukan dalam suatu organisasi, karena:

- a) Berguna dalam rangka menghadapi masa depan yang dapat dikatakan belum tentu kepastiannya,
- b) Organisasi senantiasa beroperasi dalam lingkungan yang selalu berubah,
- c) Yang membutuhkan penyesuaian dan inovasi secara berkesinambungan yang berbarengan dengan,
- d) Kemajuan teknologi terhadap organisasi, sehingga,

e) Perencanaan itu sangat berguna bagi sang manajer dalam mengendalikan organisasi yang dipimpinnya.¹⁸

Dengan itu perencanaan pada hakikatnya merupakan integrasi kegiatan secara komprehensif dengan memaksimalkan seluruh efektifitas suatu organisasi sebagai suatu sistem menyeluruh untuk mencapai tujuan-tujuannya.

2) Pelaksanaan pembelajaran

Pelaksanaan merupakan kegiatan untuk merealisasikan rencana menjadi tindakan nyata untuk mencapai tujuan secara efektif dan efisien, sehingga akan memiliki nilai.¹⁹ Sebagaimana menurut George R. Terry (1986) mengemukakan bahwa pelaksanaan merupakan usaha menggerakkan anggota-anggota kelompok sedemikian rupa hingga mereka berkeinginan dan berusaha untuk mencapai sasaran perusahaan dan sasaran anggota-anggota perusahaan tersebut oleh karena para anggota juga ingin mencapai sasaran-sasaran tersebut.²⁰

Dari pengertian diatas, pelaksanaan tidak lain merupakan upaya untuk dijadikan perencanaan dan pemotivasian agar setiap karyawan dapat melaksanakan kegiatan secara optimal sesuai dengan peran, tugas dan tanggung jawabnya. Hal yang penting

¹⁸ Muhammad Rohman dan Sofan Amri, Manajemen Pendidikan, (Jakarta: PT. Prestasi Pustakarya, 2012),38

¹⁹Wiyani, Manajemen Pendidikan, 56

²⁰ Muhammad Rohman dan Sofan Amri, Manajemen Pendidikan, (Jakarta: PT. Prestasi Pustakarya, 2012),27

untuk diperhatikan dalam pelaksanaan ini adalah bahwa seorang akan termotivasi untuk mengerjakan sesuatu jika:

- a) Merasa yakin akan mampu mengerjakan
 - b) Yakin bahwa pekerjaan tersebut memberikan manfaat bagi dirinya
 - c) Tidak sedang dibebani oleh problem pribadi atau tugas lain yang lebih penting, atau mendesak.
 - d) Tugas tersebut merupakan kepercayaan bagi yang bersangkutan
- 3) Evaluasi Pembelajaran

Evaluasi dilakukan untuk memperoleh berbagai informasi secara berkala, berkesinambungan dan menyeluruh tentang proses dan hasil pertumbuhan serta perkembangan karakter yang dicapai siswi. menurut muhammad rohman dan sofan amri dalam bukunya mengatakan bahwa evaluasi adalah sebagai akhir dari suatu kegiatan, untuk mengetahui berhasil atau tidak, diperlukan adanya penilaian atau evaluasi, meskipun evaluasi merupakan akhir dari suatu program, namun bukan berarti setelah evaluasi merupakan akhir dari suatu program, namun bukan berarti setelah evaluasi kegiatan akan berakhir. Dengan evaluasi dimungkinkan bisa melahirkan rencana yang lebih sempurna.²¹

Tujuan penilaian yang dilakukan yaitu untuk mengukur seberapa jauh nilai-nilai dikembangkan dan ditanamkan di sekolah, serta dihayati, diramalkan, diterapkan dan dipertahankan oleh siswi

²¹ Muhammad Rohman dan Sofan Amri, Manajemen Pendidikan, (Jakarta: PT. Prestasi Pustakarya, 2012),58

dalam kehidupan sehari-hari.²² Penilaian lebih dititik beratkan kepada keberhasilan penerimaan nilai-nilai dalam sikap dan perilaku siswi. untuk mengukur tingkat keberhasilan pelaksanaan melalui berbagai program penilaian dengan membandingkan kondisi awal dengan pencapaian dalam waktu tertentu.

Adapun langkah-langkah melakukan evaluasi:

- a) Mengembangkan indikator dari nilai-nilai yang diterapkan atau disepakati.
- b) Menyusun berbagai instrumen penilaian.
- c) Melakukan pencatatan terhadap pencapaian indikator.
- d) Melakukan analisis dan evaluasi.
- e) Melakukan tindak lanjut.²³

Cara penilaian pada siswi dilakukan oleh semua guru/ustadzah. Penilaian dilakukan setiap saat, baik dilakukan jam pelajaran atau diluar jam pelajaran, dikelas maupun diluar kelas dengan cara pengamatan/ pencatatan.

Jadi pembelajaran kitab kuning akan berjalan dengan efisien jika orang-orang yang berada dalam organisasi tersebut benar benar melaksanakan tugas sesuai dengan kemampuan masing-masing. Seorang pendidik mampu memberikan kenyamanan saat pembelajaran berlangsung terampil dan tidak membuat siswi jenuh.

²²Suharsimi Arikunto, Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan (Edisi Revisi) (Jakarta: Bumi Aksara, 2010),3

²³Kementerian Pendidikan Nasional, Panduan Pelaksanaan Pendidikan Karakter, Badan Penelitian dan Pengembangan 2011

b. Pengertian dan Jenis-jenis Kitab kuning

Pada dasarnya kitab kuning mempunyai arti sebagai istilah yang diberikan kepada kitab yang berbahasa arab tanpa harokat dan arti yang biasanya menggunakan kertas berwarna kuning. Istilah kitab kuning muncul dilingkungan pondok pesantren yang ditunjukkan kepada kitab-kitab ajaran islam yang ditulis dengan berbahasa arab tanpa harokat dan tanpa arti, kitab kuning ini sebagai standar bagi santri dalam memahami ajaran islam. Kitab kuning biasanya ditulis atau cetakan memakai huruf-huruf arab dalam Bahasa arab, melayu, jawa, dan sebagainya yang berasal sekitar abad XI hingga XVI masehi.²⁴

Kemudian kitab kuning yang ada pada program *boarding school* yakni kitab ta'lim mua'allim yang membahas tentang adab-adab pelajar dalam menuntut ilmu, jurumiyyah membahas tentang kaidah bahasa arab qawaid, ilmu nahwu. Sedangkan kitab fathul qorib membahas tentang ilmu fikih.

Pada dasarnya, tujuan kitab kuning pembelajaran adalah Sebagai kontribusi untuk memotivasi siswa dalam mengamalkan dan menerapkan syariat islam dalam kehidupan sehari-hari sebagai perwujudan keseimbangan antara manusia dan Tuhan SWT, manusia itu sendiri, sesama manusia, dan makhluk lainnya atau lingkungan, selain tujuan kitab kuning ini untuk belajar Pendidikan untuk ulama

²⁴ Asep Usmani Ismail, Menguak Yang Ghaib Hasanah Kitab Kuning, (Jakarta: Penerbit Hikmah, 2002),9

masa depan bagi siswa yang hanya punya waktu setelah tinggal sebentar di pesantren, mereka tidak berhasrat menjadi akademisi tetapi dimaksudkan untuk mencari pengalaman yang berkaitan dengan pendalaman emosional keagamaan. Dengan kemampuan membaca kitab kuning yang juga diikuti Setelah memahami makna yang terkandung di dalamnya, siswa lulusan pesantren sangat dibutuhkan masyarakat untuk memenuhi belajar di lingkungan tempat tinggal mereka.²⁵

Jadi dapat disimpulkan kitab kuning merupakan kitab yang dicetak yang bertuliskan arab dan menggunakan kertas berwarna kuning dijadikan sebagai sumber belajar di pesantren serta yang membedakan dengan karya tulis lain yaitu bertuliskan bahasa non arab yang sering disebut dengan buku.

c. Sistem / Metode Pembelajaran Kitab Kuning

Model pembelajaran pesantren pada mulanya populer menggunakan metodik-didaktif dalam bentuk sorogan, bandongan, halaqah dan hafalan. Dalam waktu yang sangat panjang. Pesantren secara agak seragam mempergunakan metode pengajaran yang lazim disebut dengan weton atau sorogan. Beberapa pesantren tetap bertahan dengan metode pengajaran itu, tanpa variasi atau perubahan. Rupa rupanya jalan pengajaran seperti itu bersifat khas pesantren pula sebab tidak dijumpai pada lembaga pendidikan lain.²⁶

²⁵ Rodiyah, Zulkarnain dan Qolbi Khoiri, "Implementasi Metode Sorongan Dalam Pembelajaran Kitab Kuning di Pondok Pesantren Al-Munawwaroh kab. Kepahang Provinsi Bengkulu", Jurnal Literasiologi Volume 1, Nomor 1, Bengkulu, 2020.

²⁶ M. Chabib chirzin, Agama, Ilmu Pesantren,.87

1) Metode sorogan

Adapun metode sorogan adalah sebuah sistem belajar dimana para santri maju satu persatu untuk membaca dan menguraikan isi kitab dihadapan seorang guru atau ustadz.²⁷

2) Metode Bandongan

Metode bandongan adalah sekelompok murid mendengarkan seorang guru yang membaca, menerjemahkan dan menerangkan. Setiap murid memperlihatkan kitabnya sendiri dan membuat catatan-catatan tentang kata-kata atau buah pikiran yang sulit.²⁸

3) Metode hafalan

Metode hafalan yaitu kegiatan santri dengan cara menghafal suatu tekks tertentu dibawah bimbingan dan pengawasan ustadzah. Para siswi diberi tugas untuk menghafal bacaan dalam jangka waktu tertentu.

2. Manajemen Boarding School

a. Program *Boarding school*

Boarding school terdiri dari dua kata, yaitu *boarding* dan *school*. *Boarding* berarti asrama, dan *school* berarti sekolah. *Boarding School* adalah sistem sekolah berasrama, dimana peserta didik dan juga para guru dan pengelola sekolah tinggal di asrama yang berada dalam lingkungan sekolah dalam kurun waktu tertentu. *Boarding school*

²⁷ Armai Arief. Pengantar Ilmu dan Metodologi Pendidikan Islam (Jakarta: Ciputar Pers, 2002)150.

²⁸ Armai Arief. Pengantar Ilmu dan Metodologi Pendidikan Islam (Jakarta Selatan:Ciputan Pers, 2002) 135

adalah sekolah yang memiliki asrama, di mana para siswa secara total di lingkungan sekolah. Karena itu segala jenis kebutuhan hidup dan kebutuhan belajar disediakan oleh sekolah.²⁹

Boarding school adalah pondok pesantren di mana siswa dan wakil kepala sekolah tinggal di asrama dalam lingkungan sekolah untuk jangka waktu tertentu (biasanya satu semester), diikuti dengan liburan sebulan sebelum lulus.

Menurut Maksudin mendefinisikan *boarding school* adalah pesantren tempat santri belajar dengan baik di lingkungan sekolah. Oleh karena itu, segala macam kebutuhan hidup dan belajar tercakup di sekolah.³⁰

Jadi dapat disimpulkan bahwa *boarding school* yaitu suatu tempat pendidikan yang menekankan pelajaran agama islam dan siswi dapat berinteraksi 24 jam setiap harinya dan didukung asrama sebagai tempat tinggal siswi secara permanen.

Sekolah islam unggulan merupakan salah satu dari lembaga pendidikan Islam dan merupakan hasil modifikasi antara model pendidikan Islam dari lembaga pendidikan tradisional pesantren dan sistem pendidikan klasik yang diwarisi dari model sekolah Barat.

Dalam profil MAN 1 jember dijelaskan pendidikan *boarding school* atau berasrama merupakan program pendidikan yang

²⁹ Baktiar Nurdin, 2015, *Boarding School dan Peranannya dalam Pendidikan Islam*, <http://rumahtesissskripsi.blogspot.co.id/2015/06/boarding-school-dan-peranannya-dalam.html>, diakses pada tanggal 4 agustus 2022, jam 21.30

³⁰ Yayat Suharyat, *Model Pengembangan Karya Ilmiah Bidang Pendidikan Islam*, (Klaten :Penerbit Lakeisha, 2022), 220

komprehensif-holistik mencakup pendidikan keagamaan, pengembangan akademik, *life skills (soft skills- hard skills)*, memupuk wawasan kebangsaan, dan membangun wawasan global, yang digunakan sebagai bagian integral dalam sistem penyelenggaraan program untuk menyiapkan peserta didik yang berwawasan keislaman, keindonesiaan, dan kemoderenan.

Prinsip pendidikan di *boarding school* untuk menyiapkan pribadi unggul dan berkarakter seperti yang diharapkan, maka perlu memerhatikan prinsip sebagai berikut:

- 1) Keteladanan secara psikologis manusia memerlukan keteladanan untuk mengembangkan sikap dan perilaku terpuji. Keteladanan adalah pendidikan dengan cara memberikan contoh nyata bagi para peserta didik. Pengelola *boarding school* harus senantiasa memberikan teladan yang baik bagi para penghuninya dalam kehidupan kesehariannya.
- 2) Latihan dan pembiasaan upaya menyiapkan peserta didik yang berkarakter, peserta didik di *boarding school* perlu melakukan latihan untuk membiasakan bertindak taat terhadap norma-norma yang berlaku dalam kehidupan sehari-hari. Prinsip ini diterapkan dalam bentuk keteraturan hidup yang diatur dalam jadwal kegiatan harian yang dimulai dari bangun pagi sampai istirahat malam. Kegiatan harian meliputi ibadah/doa baik pribadi maupun bersama, makan bersama, belajar bersama, memelihara kenyamanan dan

aktivitas lain yang diprogramkan dalam keseluruhan proses selama peserta didik menjalani pendidikan di MAN 1 Jember. Latihan dan pembiasaan ini pada akhirnya akan menjadi budaya yang terpatrit dalam diri peserta didik didik.

- 3) Ibrah (mengambil hikmah/Lesson Learn) Pengertian ibrah atau Lesson Learn adalah mengambil hikmah dari setiap peristiwa yang dialami manusia untuk mengetahui intisari suatu kejadian yang disaksikan, diperhatikan, dipertimbangkan, diukur dan diputuskan secara rasional sehingga kesimpulannya dapat mempengaruhi hati untuk tunduk kepada-Nya. Prinsip ini dapat dilakukan melalui kisah-kisah, fenomena alam, atau peristiwa yang terjadi baik di masa lalu maupun sekarang melalui proses refleksi kritis dan mendalam.
- 4) Pendidikan melalui nasihat adalah pemberian peringatan atas kebaikan dan kebenaran dengan cara tertentu yang dapat menyentuh hati untuk mengamalkannya. Prinsip ini juga memberikan amanah kepada para peserta didik untuk memiliki sikap saling mengingatkan hal-hal kebaikan di antara sesama penghuni *boarding school*.
- 5) Kedisiplinan prinsip ini dimaksudkan untuk menjadikan peserta didik memiliki sikap ketaatan terhadap tata tertib yang telah ditentukan. Kedisiplinan akan mendorong peserta didik untuk bisa menghormati satu sama lain, menjamin kenyamanan para peserta didik, sehingga kehidupan di *boarding school* berlangsung secara harmonis. Penerapan prinsip ini memerlukan ketegasan dan kebijaksanaan. Ketegasan mengharuskan pengurus asrama

memberikan sanksi bagi peserta didik yang melanggar. Kebijaksanaan berarti bahwa pengurus harus berbuat adil dan arif dalam memberikan sanksi yang bersifat edukatif. Peserta didik harus memahami dan menerima segala bentuk konsekuensi dari ketidakdisiplinan yang dilakukannya, dan menyadari untuk tidak mengulangnya.

- 6) Kemandirian merupakan kesanggupan dan kemampuan peserta didik untuk belajar dan berlatih mengurus segala kepentingannya sendiri, sehingga tidak menyandarkan kehidupannya kepada bantuan atau belas kasihan orang lain. Dengan prinsip kemandirian ini, peserta didik mampu memahami dan memiliki kekuatan serta ketabahan dalam menghadapi tantangan hidup.
- 7) Persaudaraan dan persatuan kehidupan peserta didik di *boarding school* senantiasa diliputi oleh suasana keakraban, persaudaraan, dan gotong royong karena segala suka dan duka dirasakan bersama. Suasana kehidupan asrama yang demikian, menjadikan siswa yang berasal dari latar belakang asal daerah, suku, bahasa, adat istiadat dan budaya yang berbeda akan terjalin keakraban, persaudaraan, dan persatuan di antara mereka.

b. Proses Pembelajaran

1) Pembiasaan

Pembiasaan adalah sesuatu yang sengaja dilakukan secara berulang-ulang agar dapat menjadi kebiasaan. Tingkah laku responden yang tarafnya lebih tinggi dimiliki oleh individu melalui

belajar dan pengondisian. Sebab itu siswi akan diberikan penguatan sehingga dapat mempengaruhi karakter atau perilaku seseorang, suatu lembaga hendaknya mengajarkan kepada siswi untuk membiasakan perilaku terpuji, disiplin, giat belajar, bekerja keras, ikhlas, jujur dan bertanggung jawab atas setiap yang telah diberikan.

2) Keteladanan

Keteladanan seorang yang memberi pelajaran akan sangat berpengaruh pada pertumbuhan dan perkembangan pribadi. Sebab itu guru/ustadzah hendaknya mengikuti keteladanan yang ada pada diri Rasulullah SAW.

3) Pembinaan

Pembinaan menjadi unsur terpenting dalam rangka menyukseskan pembentukan karakter. Dengan demikian guru/ustadzah harus mampu membantu siswi mengembangkan pola perilakunya, meningkatkan standar perilakunya dan melaksanakan aturan.

4) Pemberian hadiah dan hukuman

Apresiasi dan pemberian hadiah atau penghargaan sangat dibutuhkan sebagai stimulasi bagi perkembangan siswi ke arah yang lebih baik. Kemudian penerapan hukuman juga dianggap sebagai peringatan dan ketaatan pada peraturan yang telah disepakati bersama.

Dalam perspektif pendidikan, pemberian hadiah dan hukuman harus sesuai dengan prinsip kepantasan dan kemanusiaan. Terutama dalam hal hukuman, sanksi yang diberikan haruslah bersifat konstruktif dan tetap penuh dengan nilai pendidikan serta jauh dari hukuman yang sifatnya membunuh karakter siswi.

Berdasarkan penjelasan keberhasilan proses pembentukan karakter ditentukan faktor guru/ ustadzah, sarana prasarana, lingkungan dan sudah tentu dari diri siswi sendiri. Memiliki kemauan dan motivasi untuk dapat mengembangkan potensi dirinya, sehingga tujuan pendidikan dalam rangka mempersiapkan generasi yang unggul dan memiliki kepribadian atau karakter dapat dicapai secara optimal.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Pendekatan penelitian yang dipakai oleh peneliti yaitu pendekatan kualitatif deskriptif. Pendekatan kualitatif deskriptif digunakan untuk mendapat data yang diperlukan berupa data kualitatif guna memahami fenomena yang dialami oleh subjek penelitian seperti perilaku, persepsi, motivasi, tindakan, kata dan lain sebagainya dengan cara mendeskripsikan dalam bentuk narasi.

Pendekatan kualitatif ini dipilih oleh peneliti karena dapat mengungkap data secara mendalam tentang Manajemen Pembelajaran Kitab Kuning Pada Program *Boarding School* Dalam Pembentukan Karakter Sisiwi di MAN 1 Jember, Sedangkan jenis penelitian yang digunakan peneliti adalah jenis naratif.

Oleh karena itu peneliti menggunakan metode penelitian tersebut guna untuk bisa melakukan penelitian secara terperinci dan mendalam melalui metode yang digunakan sehingga dapat menemukan fakta-fakta mengenai fokus penelitian yang akan digali secara mendalam.

B. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian ini di Madrasah Aliyah Negeri 1 Jember (MAN 1 Jember) yang terletak di Jalan Imam Bonjol No.50 Kecamatan Kaliwates Kabupaten Jember.

Lokasi tersebut dipilih dengan beberapa pertimbangan, diantaranya:

1. MAN 1 Jember merupakan satu satunya madrasah diantara 3 MAN yang ada dijember yang memiliki program boarding school.
2. Ada sistem pembelajaran kitab kuning pada program *boarding school* di MAN 1 Jember.

C. Subjek penelitian

Subjek penelitian (informan) penelitian ini menggunakan Teknik *purposive* adalah pengambilan sumber data dengan pertimbangan tujuan tertentu. orang tersebut dianggap paling tahu tentang apa yang kita teliti, sehingga mendapatkan data yang kredibel. Subyek penelitian ini adalah kepala asrama sebagai informan kunci. Ustadzah dan siswi sebagai informan pendukung.

Tabel : 3.1
Subyek Penelitian

No	Nama	Jabatan
1.	Ahmad Ikhsan D., S.Pd. I	Pembina Asrama MAN 1 Jember
2.	Nurin Nihayatun Najah	Murobbby Keasramaan
3.	Nurul Azizah S. Pd	Murobbby Keagamaan
4.	Yayik	Tarbiyah
5.	Nabila Diana	Ketua Asrama
6.	Aminatus zuhria	Ubudiyah

D. Teknik Pengumpulan Data

Peneliti menggunakan teknik pengumpulan data kualitatif yang berupa observasi (pengamatan), wawancara, dokumen untuk mendapatkan data yang alamiah, menggali serta memaparkan data sesuai dengan keadaan lapangan.

Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan oleh peneliti adalah:

1. Observasi partisipasi pasif

Jenis observasi yang dilakukan peneliti adalah observasi partisipasi pasif dipilih karena peneliti hanya melakukan pengamatan tanpa terlibat langsung dalam kegiatan di lokasi penelitian. Adapun data yang diperoleh peneliti yaitu:

- a. Pengamatan manajemen pembelajaran kitab kuning yakni perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi.
- b. Pengamatan manajemen program boarding school yakni perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi.

2. Wawancara semi terstruktur

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan jenis wawancara semi struktur. Wawancara semi struktur yang dimaksud yaitu wawancara yang berpedoman kepada pedoman wawancara, tetapi ketika sewaktu-waktu ada pertanyaan diluar pedoman masih bisa dilakukan.

Adapun data yang diperoleh peneliti dengan menggunakan teknik wawancara semi terstruktur adalah:

- a. Manajemen pembelajaran kitab kuning di Madrasah Aliyah Negeri 1 Jember.
- b. Manajemen program boarding school di Madrasah Aliyah Negeri 1 Jember.

3. Dokumentasi

Dokumentasi penelitian menurut sudaryono adalah ditujukan untuk memperoleh data langsung dari tempat penelitian, yaitu data yang

dikumpulkan berbentuk buku-buku yang relevan, peraturan-peraturan, laporan kegiatan dengan tujuan penelitian.³¹

Data yang diperoleh dari metode dokumentasi tersebut antara lain:

- a. Foto kegiatan pembelajaran kitab kuning
- b. Foto pelaksanaan hafalan/setoran
- c. Jadwal pembelajaran kitab kuning
- d. Data siswi dan data ustadz/ustadzah
- e. Data hasil belajar kitab kuning berupa raport

E. Analisis Data

Analisis data dalam penelitian kualitatif adalah aktivitas yang dilakukan secara terus-menerus selama penelitian berlangsung, dilakukan mulai dari pengumpulan data sampai dengan pada tahap penulisan laporan.

Analisis data kualitatif adalah upaya yang dilakukan dengan jalan bekerja data mengorganisasikan data, memilah-milah data menjadi satuan yang dapat dikelola, mensintesiskannya, mencari dan menemukan pola, menemukan apa yang penting dan apa yang dapat dipelajari, dan memutuskan apa yang dapat diceritakan kepada orang lain.

Aktivitas dalam analisis data meliputi:

1. Pengumpulan data

Cara yang pertama adalah pengumpulan data yang mana pada tahap inilah yang dilakukan peneliti melalui kegiatan observasi, wawancara, dokumentasi.

³¹ Nizamuddin dkk, *Metodologi Penelitian: Kajian Teoritis dan Praktis Bagi Mahasiswa*, (Riau: Dotplus Publisher, 2021). 185

2. Kondensasi data

Kondensasi dalam penelitian ini yang dilakukan peneliti yaitu menyederhanakan data yang diperoleh di lapangan baik data observasi yang berupa catatan lapangan ataupun transkrip wawancara dan dokumentasi selama penelitian.

3. Penyajian data

Penyajian data yang digunakan dalam penelitian ini berbentuk uraian singkat/naratif, tabel dan gambar. Penyajian data memudahkan untuk memahami fenomena yang terjadi, penulis menampilkan data yang menjadi fokus penelitian yakni:

- a. Manajemen Pembelajaran Kitab Kuning
- b. Manajemen Boarding school.

4. Penarikan simpulan

Pada tahap ini peneliti berusaha menyimpulkan hasil wawancara, observasi dan dokumentasi. Kesimpulan data penelitian kualitatif menjawab fokus penelitian yang dirumuskan sejak awal, yang disajikan dalam bentuk penjelasan singkat, padat dan jelas.

F. Keabsahan Data

Keabsahan data dalam penelitian ini peneliti menggunakan triangulasi sumber dan triangulasi teknik di antara beberapa informan yang dipilih oleh peneliti, situasi lapangan, dan data dokumentasi. Bagian ini merupakan gambaran dari usaha yang hendak dilakukan oleh peneliti untuk memperoleh keabsahan data di lapangan. Dalam pengujian data yang

diperoleh peneliti menggunakan triangulasi sumber dan triangulasi teknik yaitu:

1. Triangulasi sumber

Triangulasi sumber merupakan teknik pengujian keabsahan data yang diperoleh dari beberapa sumber dengan teknik yang sama. Peneliti menguji data yang diperoleh dari kepala asrama, ustdzah dan siswi.

2. Triangulasi Teknik

Triangulasi teknik merupakan pengujian keabsahan data dengan menggunakan teknik yang berbeda. Peneliti menguji data yang diperoleh dari teknik wawancara diuji keabsahannya menggunakan teknik observasi, dan dokumentasi.

3. Perpanjangan pengamatan

Dengan perpanjangan pengamatan berarti peneliti kembali ke lapangan, melakukan pengamatan, wawancara lagi dengan sumber data yang ditemui. Perpanjangan pengamatan untuk menguji kredibilitas data penelitian yang diperoleh. Di cek ke lapangan sudah benar atau tidak, ada perubahan atau tidak.

G. Tahap-tahap Penelitian

Pada tahap ini, peneliti akan menjelaskan atau memberikan gambaran mengenai proses pelaksanaan penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti. Proses penelitian dari awal hingga akhir perlu dijelaskan secara bertahap.

Adapun tahap-tahap penelitian yang dilakukan peneliti sebagai berikut:

1) Tahap pra lapangan

Dalam tahap pra lapangan terdapat beberapa tahap yang dilalui oleh peneliti, diantaranya sebagai berikut:

a) Menyusun rencana penelitian

Dalam tahap ini, peneliti membuat rancangan penelitian dengan mengumpulkan permasalahan yang diangkat sebagai judul penelitian. Kemudian dilanjutkan dengan pengajuan judul, membuat matriks penelitian yang selanjutnya dikonsultasikan dengan dosen pembimbing, setelah selesai peneliti menyusun proposal sampai dengan diseminarkan. Peneliti bimbingan awal merevisi judul pada tanggal 18 Mei 2022

2) Memilih tempat penelitian

Sebelum melakukan penelitian peneliti harus telah memutuskan dimana letak lokasi penelitiannya yang akan dilaksanakan. Lembaga penelitian peneliti yang dipilih adalah Madrasah aliyah negeri 1 Jember. Pada tanggal 18 Mei 2022 peneliti memilih tempat penelitian.

3) Mengurus surat perizinan observasi

Observasi yang dilakukan peneliti merupakan penelitian resmi, maka peneliti harus menyertakan surat izin dari pihak akademik kepada pihak lembaga tempat penelitian yang dilakukan.

Pada tanggal 19 Juni 2022 peneliti mengurus surat perizinan observasi awal

4) Menyiapkan perlengkapan penelitian

Setelah surat perizinan telah disampaikan kepada pihak lembaga dengan respon baik atau dengan kata lain peneliti telah diberikan izin untuk melakukan penelitian di lembaga tersebut, selanjutnya menyiapkan peralatan penelitian setelah tahap menyusun rancangan penelitian sampai pada tahap memilih dan memanfaatkan informan.

Pada tanggal 18 Juni 2022 peneliti menyiapkan perlengkapan penelitian

5) Menyusun proposal

Selanjutnya peneliti mulai mengerjakan proposal dari bulan Juli sampai Agustus pada tanggal 8 Agustus 2022 peneliti mulai bimbingan proposal.

6) Seminar proposal

Kemudian peneliti melaksanakan seminar proposal pada tanggal 27 september 2022.

7) Kegiatan lapangan

Selanjutnya peneliti terlebih dahulu mengumpulkan data dimulai pada tanggal 15 Oktober 2022.

8) Tahap analisis data

Tahap ini merupakan tahap terakhir dari penelitian. Dalam tahap ini seluruh data yang sudah terkumpul selanjutnya dianalisis secara keseluruhan oleh peneliti kemudian di deskripsikan dalam bentuk laporan tertulis. Dalam tahap ini penulis juga melakukan kajian mendalam atau

mengelola data hasil penelitian dan dipadukan dengan teori-teori yang ada.

Tahap observasi, wawancara dan dokumentasi dilakukan pada bulan Oktober sampai Desember 2022

9) Tahap penulisan

Selanjutnya setelah melakukan tahap tahap di atas peneliti mulai

Penyusunan hasil penelitian dilakukan pada 10 November 2022

10) Tahap akhir

selanjutnya melakukan tahap pengurusan ujian skripsi yang dilakukan peneliti pada 3 Mei 2023

Tabel 3.2
Tahap-Tahap Penelitian

No	Tahapan	Indikator	2022								2023				
			5	6	7	8	9	10	11	12	1	2	3	4	5
1.	Pra lapangan	Menyusun rencana penelitian	√	√	√	√	√								
		Memilih tempat penelitian	√	√	√	√	√								
		Mengurus surat peridzinan observasi		√	√	√	√								
		Menyiapkan perlengkapan penelitian		√	√	√	√								
		Penyusunan proposal			√	√	√								
		Seminar proposal					√								

No	Tahapan	Indikator	2022										2023				
			5	6	7	8	9	10	11	12	1	2	3	4	5		
2.	Kegiatan lapangan	Pengumpulan data						√	√	√	√						
3.	Analisis data	Observasi						√	√								
		Wawancara						√	√	√	√						
		Dokumentasi							√	√							
4.	Tahap penulisan laporan	Penyusunan hasil penelitian							√	√	√						
		Konsultasi hasil penelitian								√	√						
		Revisi									√	√	√	√			
5.	Tahap akhir	Pengurusan ujian skripsi														√	

BAB IV

PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS

A. Gambaran Obyek Penelitian

1. Profil Madrasah Aliyah Negeri 1 Jember

Tabel 4.1³²
Profil Madrasah Aliyah Negeri 1 Jember

Nama Madrasah	: Madrasah Aliyah Negeri 1 Jember
Tahun Berdiri	: 1967
NSM	: 131135090001
NPSM	: 20580291
Alamat	: jalan Imam Bonjol 50 Jember
Kecamatan	: Kaliwates
Kabupaten/Kota	: Jember
Provinsi	: Jawa Timur
Kode Pos	: 123456
Nomor Telepon	: 0331-484651
Alamat Webbsite	: man1jember@yahoo.co.id
Alamat Email	: www.man1jember.sch.id
Status	: Negeri
Status Akreditasi	: A / unggul
Luas Tanah	: 22215
Program Kelas	: 1. MANPK 2. BIC 3. Program Keterampilan 4. Program Tahfidz 5. Program Riset 6. Program Reguler

³² MAN 1 Jember, "Profil MAN 1 Jember", 10 november 2022.

TABEL 4.2
Jadwal Rutin Siswi Di Asrama
(Senin-Sabtu)

No	Waktu	Kegiatan
1	03.30–04.00	Qiyamul Lail
2	03.30–04.00	Shalat Shubuh Berjama'ah
3	04.30–05.15	Qowa'idul Lughah/ kajian kitab al-jurumiyah
4	05.15–05.45	Senam Ma'had / Olah Raga
5	05.45–06.30	Sarapan Pagi, Giat Pribadi / Persiapan Sekolah
6	06.30–09.30	KBM
7	09.30–09.45	Sholat Dhuha / Istirahat
8	09.45–12.45	KBM
9	12.45–13.15	Sholat Dhuhur Berjama'ah / Istirahat / Makan Siang
10	13.15–14.45	KBM
11	14.45–15.15	Sholat Ashar Berjama'ah / Istirahat
12	15.15–16.45	Pembinaan Keagamaan/Kebahasaan / Ekstra Kurikuler
13	16.45–17.30	Relaksasi, Mandi, Makan Sore & Giat Pribadi
14	17.30–18.00	Sholat Maghrib Berjama'ah / Kultum
15	18.00–19.30	Pendalaman Minat / Pembinaan Keagamaan
16	19.30–19.45	Sholat Isya' Berjama'ah
17	19.45–21.15	Kajian Kitab Kuning fathul qorib
18	21.15–22.00	Mudzakaroh/ belajar bersama
19	22.00–03.30	Istirahat

Tabel 4.3
Jadwal Mingguan Siswi
(Sabtu Malam s/d Ahad)

Waktu	Kegiatan
17.30–18.00	Sholat Maghrib Berjama'ah / Kultum
18.00–19.30	Kajian kitab kuning ta'lim muta'allim
19.30–20.00	Sholat Isya' Berjama'ah
20.00–22.00	Kegiatan kema'hadan
22.00–03.30	Istirahat
04.00–04.30	Shalat Shubuh Berjama'ah
04.30–05.30	Senam Ma'had / Olah Raga
05.30–06.15	Kegiatan kema'hadan
06.15–07.00	Sarapan Pagi, Giat Pribadi
07.00–07.30	Sholat Dhuha
07.30–12.00	Kegiatan Mandiri
12.00–12.30	Sholat Dhuhur Berjama'ah
12.30–14.45	Kegiatan Mandiri
14.45–15.15	Sholat Ashar Berjama'ah
15.15–17.30	Kegiatan Mandiri

TABEL 4.4
Keadaan Siswa Dan Siswi Ma'had

No	Program/Kelas	X	XI	XII	Jumlah
1	MANPK-1	27	26	19	72
2	MANPK-2	26	23	22	71
JUMLAH		53	49	41	143

1. Sejarah Berdirinya *Boarding School* di MAN 1 Jember

Pada tahun pelajaran 2012/2013, MAN 1 Jember telah menentukan pendirian asrama putri “Khadijah” bagi siswi MAN 1 Jember. Peresmian asrama Putri Khadijah dilakukan oleh Kepala Kantor Kemenag Kabupaten Jember, Bapak Drs. H.M. Raefi, M.Pd. pada Kamis, 12 Juli 2012 atau 22 Sya’ban 1433 H. Pendirian Ma’had ini sebagai bagian upaya penguatan pendidikan dan pembentukan karakter berbasis keislaman (*Islamic Character Building*).

Pendirian Ma’had ini selaras dengan Visi MAN 1 Jember ; “Unggul dalam prestasi, terampil, berakhlakul karimah berlandaskan iman dan taqwa”. Pembentukan karakter siswa yang berakhlak mulia, tidak cukup dilakukan pada pemahaman konsep (teori) dalam KBM reguler dan kegiatan kurikuler, khususnya pengetahuan agama, tetapi dibutuhkan upaya kongkrit untuk mengefektifkan konsep tersebut dalam perilaku dan kehidupan sehari-hari. Untuk itu, Ma’had MAN 1 Jember dalam kesehariannya mengadakan kegiatan-kegiatan pengembangan penguatan karakter, seperti kajian/pengajian Kitab Kuning (keislaman), bimbingan belajar pengetahuan umum, pembiasaan kegiatan ubudiyah, serta berlatih

kemandirian, kesederhanaan, dan keprihatinan demi terbentuknya anak-anak yang sholih-sholihat.

Ma'had menyediakan waktu pembelajaran 24 jam bagi santri, sangat memungkinkan untuk melakukan pembinaan, pembimbingan, penggemblengan, dan pembiasaan-pembiasaan 'amaliyah' demi terwujudnya siswa/santri yang berwawasan IPTEK, sekaligus berkarakter IMTAQ dan akhlaqul karimah. Ma'had yang sesungguhnya dalam sejarah keberadaannya selalu menyuguhkan panca karakter bagi santri, yakni kemandirian, kesederhanaan, ukhuwah kebersamaan, keberanian, dan keikhlasan, menjadi unsur yang amat dibutuhkan dalam pembentukan Golden Generation (generasi emas) sebagaimana dicanangkan oleh Mendikbud, Prof.Dr. Muhammad Nuh, D.E.A.

Pada awal pendirian, ma'had MAN 1 Jember menampung tidak lebih dari 100 santri putri kelas X, XI, dan XII. Dalam pengembangan program kegiatan, ma'had diasuh 2 orang murobbiyah, pengasuh ma'had, mudir, dan pembina ma'had yang semuanya berjumlah 11 ustadz-ustadzah serta seorang security dan seorang petugas kebersihan-pertamanan.³³

2. Visi Misi dan Tujuan Asrama Khadijah

a. Visi

Merupakan bagian integral pendidikan MAN 1 Jember, memiliki visi sebagai pusat pendidikan, pendampingan, dan pembinaan peserta

³³ MAN 1 Jember, "Sejarah Asrama MAN 1 Jember", 10 november 2022.

didik untuk menyiapkan kader ulama yang berwawasan keislaman, keindonesiaan, dan kemoderenan.

b. Misi

Menyelenggarakan pendidikan yang sistemis di asrama untuk:

- 1) Menghasilkan peserta didik yang kompeten dalam bidang keagamaan (Tafaqquh fiddin),
- 2) Menghasilkan peserta didik yang kompeten dalam bidang kebahasaan asing (minimal Bahasa Arab dan Bahasa Inggris), dan
- 3) Menghasilkan peserta didik yang kompeten dalam bidang wawasan dan khazanah keislaman melalui kegiatan akademik dan non-akademik yang terprogram, terencana, dan terukur.

c. Tujuan

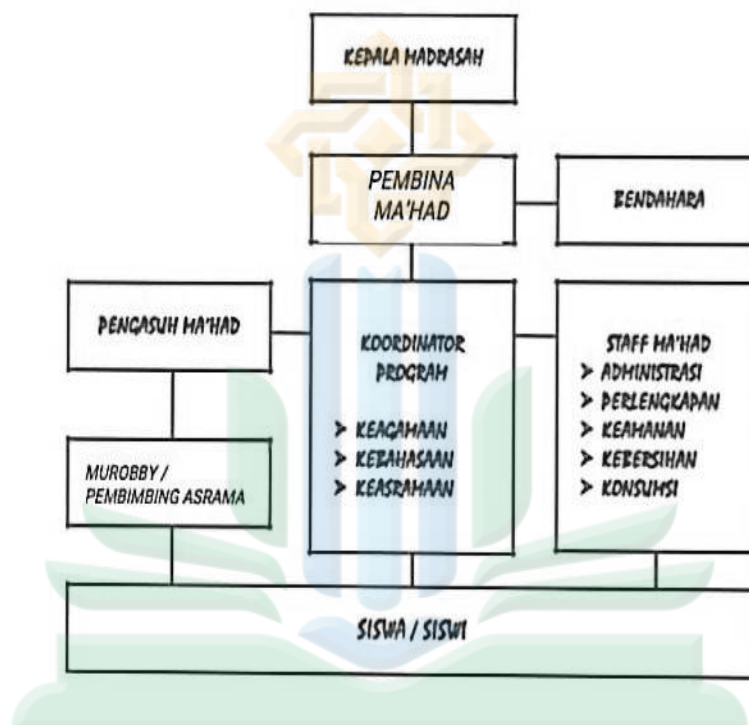
Untuk mencapai visi misi berikut tujuan *boarding school* adalah untuk menumbuhkembangkan siswa menjadi pribadi yang:

- 1) Beriman, bertakwa, berakhlak mulia.
- 2) Berwawasan kebangsaan dan ke-Indonesia-an.
- 3) Menguasai dasar-dasar ilmu keislaman.
- 4) Menguasai kitab kuning (al-kutub al-turats).
- 5) Terampil berbahasa Indonesia, Arab, dan Inggris.
- 6) Terampil menggunakan teknologi informasi dan komunikasi.
- 7) Cakap, berpikir kritis, peduli, kreatif, dan inovatif.
- 8) Memiliki jiwa kepemimpinan dan kewirausahaan yang kuat.

d. Struktur Organisasi

Sekurang-kurangnya:

- 1) Pembina asrama (Ma'had)
- 2) Murobby/pembimbing asrama
- 3) Bendahara
- 4) Staf administrasi/pengelola



TABEL 4.5
Struktur Organisasi

No	Nama	Jabatan
1	Drs.anwaruddin, M.Si.	Kepala MAN 1 Jember
2	Ahmad Ihsan D., S.Pd.I	Pembina Asrama
3	Maulida Jannah	Bendahara
4	Nurul Azizah S.Pd	Keagamaan
5	Nafta Natalia	Kebahasaan
6	Nurin Nihayatun Najah	Keasramaan
7	Umay Nurfaida	Administrasi
8	Habibah	Perlengkapan
9	Vivin Nurhayyu	Keamanan
10	Alisa Robbi	Kebersihan
11	Fina Iftitah	Konsumsi

B. Penyajian Data Dan Analisis

Pada tahap ini peneliti menyajikan beberapa hasil data yang diperoleh selama melakukan penelitian, kemudian langkah yang dilakukan adalah menginput kedalam bagian yang menjadi fokus permasalahan yang di ambil oleh peneliti, lalu dijelaskan secara rinci yang disesuaikan dengan temuan data yang diperoleh dari lokasi penelitian, sumber data yang diperoleh berasal dari observasi, wawancara dan dokumentasi.

Dengan demikian uraian kali ini peneliti mendeskripsikan kondisi yang sebenarnya mengenai Manajemen Pembelajaran Kitab Kuning Pada Program *Boarding School* Dalam Pembentukan Karakter Siswi Di Madrasah Aliyah Negeri 1 Jember.

1. Manajemen Pembelajaran Kitab Kuning Di Madrasah Aliyah Negeri 1 Jember

a. Kitab Ta'lim Muta'allim

Dalam mengembangkan kepribadian menuju perubahan tingkah laku dan pendewasaan, maka siswi harus mempunyai pondasi yang kuat agar nantinya menjadi lulusan yang berakhlak karimah. Karena pondasi orang yang mempunyai akidah *ahlussunah wal jama'ah* bukan pada tauhid yang dimiliki, akan tetapi pada *akhlak al-karimah*.

Berdasarkan hasil observasi atau pengamatan yang dilakukan oleh peneliti pada hari rabu tanggal 05 november 2022 peneliti mengamati proses pembelajaran kitab kuning yang dilaksanakan di

musholla (dima'had khadijah) dengan jumlah siswi 30 dengan materi tawadhu' dari materi itu siswi terlihat sangat religius dimulai pembelajaran dengan berdo'a pada materi tawadhu' yaitu menghormati ilmu, menghargai ilmu.³⁴ hal itu diperkuat dengan hasil wawancara dengan bapak ihsan:

“iya mbak disini diajarkan tentang kitab kuning. kitab yang menjelaskan tentang nilai pendidikan karakter dan membantu siswi agar siswi memahami bagaimana memilih ilmu, guru, teman.”³⁵

Terkait pembelajaran kitab kuning dasar dan pondasi yang kuat dilakukan oleh kepala asrama Khadijah terletak pada pembelajaran kitab, hal ini tentu dipengaruhi oleh berbagai kebijakan yang sudah tercantum dalam visi misi asrama Khadijah mencetak siswi yang kompeten dalam bidang keagamaan. Sebagaimana di ungkap oleh bapak Ahmad Ihsan D., S. Pd. I dalam wawancaranya bersama peneliti:

“Kitab-kitab tersebut kitab yang paling relevan untuk diajarkan dalam asrama dan patut untuk di tela'ah ulang untuk dijadikan acuan dalam beberapa aspek, diantaranya: kitab ta'lim muta'allim, al jurumiyah dan fathul qorib. bisa menjadi acuan dalam sistem pembelajaran di asrama, kitab ini juga bisa mempengaruhi paradigma pemikiran siswi yang mengenyam pendidikan madrasah atau asrama. Faktanya kitab ini juga masih eksis keberadaannya dan bahkan masih menjadi pegangan kuat untuk dipelajari di asrama.”³⁶

Sebelum melaksanakan kegiatan pembelajaran pastinya tahap perencanaan yaang dilakukan ustadz sekaligus kepala asrama

³⁴Observasi di MAN 1 Jember pada hari sabtu, tanggal 05 November 2022 jam 18.00 wib

³⁵ Ahmad Ihsan, diwawancarai oleh peneliti pada hari sabtu 05 november 2022

³⁶ Ahmad Ihsan, diwawancarai oleh peneliti pada hari jum'at 21 desember jam 10.00 wib

Khadijah dan ustadzah merupakan penyusun, monitoring, pengendali dan evaluasi dalam pembelajaran kitab kuning. seperti yang dikatakan ustadz Ihsan selaku kepala asrama sebagai berikut:

“Begini mbak, sebenarnya untuk perencanaan pembelajaran kitab ta’lim ini tidak ada RPP nya jadi hanya membuat jadwal kapan pengajian ini akan dilaksanakan untuk perencanaan yang saya lakukan yaitu target siswi harus bisa membaca, menerjemah dan menjelaskan.”³⁷

Juga dijelaskan oleh ustadzah nurin yang juga mengetahui bagaimana perencanaan kegiatan yang akan dilaksanakan:

“Tujuan utama yaitu target mbak jadi sebelum melaksanakan kegiatan pembelajaran membuat visi misi asrama terutama jadwal pembelajaran kitab kuning yang dilaksanakan dan dipimpin langsung oleh ustadz”³⁸

Tabel 4.6
Jadwal Mingguan Siswi
(Sabtu Malam s/d Ahad)

Waktu	Kegiatan
17.30–18.00	Sholat Maghrib Berjama'ah / Kultum
18.00–19.30	Kajian kitab kuning ta'lim muta'allim
19.30–20.00	Sholat Isya' Berjama'ah
20.00–22.00	Kegiatan kema'hadan
22.00–03.30	Istirahat
04.00–04.30	Shalat Shubuh Berjama'ah
04.30–05.30	Senam Ma'had / Olah Raga
05.30–06.15	Kegiatan kema'hadan
06.15–07.00	Sarapan Pagi, Giat Pribadi
07.00–07.30	Sholat Dhuha
07.30–12.00	Kegiatan Mandiri
12.00–12.30	Sholat Dhuhur Berjama'ah
12.30–14.45	Kegiatan Mandiri
14.45–15.15	Sholat Ashar Berjama'ah
15.15–17.30	Kegiatan Mandiri

³⁷ Ahmad Ihsan, diwawancarai oleh peneliti pada hari jum'at 21 desember jam 10.00 wib

³⁸ Nurin Nihayatun Najah, diwawancarai oleh peneliti pada tanggal 27 november 2022 jam 11.50

Selanjutnya pelaksanaan pembelajaran kitab ta'lim di Asrama Khadijah Kitab ta'lim muta'allim merupakan salah satu pelajaran yang ada di kurikulum asrama Khadijah. Pelaksanaan pembelajaran kitab ta'lim muta'allim di asrama Khadijah, ketika memulai pembelajaran ustadz membuka pembelajaran dengan salam kemudian membaca do'a tertentu yang ditirukan oleh para siswi.

Setelah membaca do'a tersebut kemudian ustadz membacakan kitab dan siswi menyimak sekaligus menulis artinya yang dibacakan, kemudian setelah membacakannya ustadz langsung menjelaskan maksud yang terkandung dalam materi kitab melalui metode ceramah. Setelah selesai menjelaskan, ustadz membuka pertanyaan kepada santri untuk tanya jawab, jika tidak ada pertanyaan maka di akhiri dengan bacaan hamdalah.



Gambar 4.1
Proses Pembelajaran Kitab Ta'lim Muta'allim

Gambar di atas adalah pelaksanaan pengajian kitab Talim Muta'allim yang terlaksana di asrama Khadijah ustadz membacakan terjemah siswi mendengar kemudian mengartikan kitabnya yang disebut bandongan. Sebagaimana pernyataan menurut ustadzah nurul selaku ustadzah yang mengawasi sisiwinya:

“Untuk pelaksanaan ngaji kitab ta’lim muta’allim menggunakan model bandongan yang langsung dipimpin oleh kepala asrama langsung mbak”³⁹

Sebagaimana saya mewawancarai salah satu siswi yang bernama nabila diana:

“Iya alhamdulillah untuk kesulitan dalam menerjemah itu pasti ada mbak apa lagi saya lulusan smp, jadi saya masih belajar lagi bagaimana cara menerjemah kitab ta’lim muta’allim ini”⁴⁰

Selanjutnya pada metode lainnya yaitu ustadz dan ustadzah selalu berusaha memberikan pelajaran dari berbagai metode, antara lain: metode keteladanan dan pembiasaan, mengambil pelajaran (ibrah). Selain keteladanan yang diberikan ustadz kepada siswi asrama Khadijah, ustadz juga memantau perkembangan akhlak santri dimanapun berada sesuai dengan yang ada di dalam kitab ta’lim muta’allim. Baik di dalam asrama atau diluar asrama.



³⁹ Nurul Azizah, diwawancarai oleh peneliti pada tanggal 15 desember 2022 jam 14.00

⁴⁰ Nabila Diana, diwawancarai oleh peneliti pada tanggal 18 desember 2022 jam 07.00



LAPORAN PENILAIAN
المعهد الإسلامي للبنين والبنات للمدرسة العالية الحكومية الأولى جember
MA'HAD PUTRA DAN PUTRI MAN 1 JEMBER
Jalan Imam Bonjol Nomor 50 Kalivates
Telepon (0331) 485109; Faksimili (0331) 484651; PO Box 168 Jember;
E-mail: man1jember@yahoo.co.id
Website: www.man1jember.sch.id

6

NIS / NISN : 0057888263
Nama Siswa : KHOIRIYATUN NURUSSA'DIYAH

Kelas : XI MANPK 2
Tapel : 2021 - 2022

A	MATA PELAJARAN	NILAI	KETERANGAN	NAMA KITAB
1	TAFSIR	90	جيد جدًا	التفسير الجلالين
2	ILMU TAFSIR	92	جيد جدًا	علوم التفسير
3	HADITS	85	جيد	الأربعين النووية
4	ILMU HADITS	85	جيد	علوم الحديث
5	FIQH	90	جيد جدًا	فتح القريب
6	USHUL Fiqih	90	جيد جدًا	أصول الفقه
7	TAUHID	90	جيد جدًا	نور القلاد
8	AKHLAK	90	جيد جدًا	التعليم المتعلم
9	NAHWU SHORF	90	جيد جدًا	الاجزومية
10	MUHADATSAN	85	جيد	العربية للناشرين
11	CONVERSATION	90	جيد جدًا	
B	INTRA KURIKULER	JUMLAH	KETERANGAN	
1	TAHFIDZUL QUR'AN	7	JUZ	جيد جدًا
2	TAHFIDZUL HADITS	10	HADITS	ضعيف
3	QIRO'ATUL KUTUB	90		جيد جدًا
C	KEPRIBADIAN	NILAI	KETERANGAN	
1	KEDISIPLINAN	A	Baik	
2	KERAPIAN	A	Baik	
3	KEBERSIHAN	A	Baik	
4	TANGGUNG JAWAB	A	Baik	
5	KETAATAN BERIBADAH	A	Baik	
6	PRESTASI	a. Akademik b. Non Akademik	JUARA II Pidato Bahasa Arab PORSENI Kabupaten 0	
7	PELANGGARAN TATA TERtib	a. Intensitas pelanggaran	0	
		b. Tingkat pelanggaran	Tidak Pernah	

KEMBALI KE AWAL

Kepala Madrasah,

Orang Tua

Jember, 17 Desember 2021
Wali Kelas

Drs. Anwaruddin, M.Si
NIP. 196508121994031002

Siti Nur Jannah, M.Pd.I
NIP.

Gambar 4.2 Laporan Penilaian

Gambar diatas adalah tahap evaluasi pembelajaran disini bukti perkembangan bagaimana siswi sudah memahami isi dari kitab ta'lim muta'allim yang dipelajari sebagaimana hasil wawancara dengan ustadzah nurin selaku ustadzah di asrama khadijah:

"Kalau untuk penilaiannya kitab ta'lim muta'allim ini dilakukan setiap semester atau 6 bulan sekali, dengan ujian kema'had an jadi dengan adanya penilaian raport"⁴¹

Hal ini juga dikuatkan dengan hasil wawancara peneliti dengan ustadz Ihsan selaku pembina atau kepala asrama beliau mengungkapkan bahwa:

⁴¹ Nurin Nihayatun Najah, diwawancara pada tanggal 18 desember 2022 jam 08.00 wib

“Penilaian atau evaluasi kitab ta’lim ini dengan mengadakan ujian setiap semester dengan hasil akhir atau rapot, jadi semua yang diajarkan akan di ujikan dengan lisan dan tulis”⁴²

Jadi dapat disimpulkan bahwa, evaluasi pembelajaran kitab ta’lim muta’allim melalui ujian akhir yang sudah dipelajari di waktu pelaksanaan pembelajaran kitab ta’lim muta’allim, penilaian dilakukan setiap 6 bulan sekali atau di akhir semesrer.



Gambar 4.3
Sholat Berjama’ah

Gambar di atas merupakan salah satu kegiatan sholat berjama’ah santri di asrama Khadijah, dari gambar tersebut sudah terlihat siswi mempraktekkan apa yang sudah dipelajari dari kitab ta’lim. Jadi siswi sudah menerapkan apa yang dipelajari dari kitab sebagaimana peneliti mewawancarai salah satu siswi di asrama Khadijah yang bernama yayik:

“Ya, kalau prakteknya sudah saya lakukan mbak seperti sholat berjama’ah dengan yang lain, takdzim kepada ustadzah, mengaji al-qur’an juga mbak.”⁴³

Dijelaskan oleh ustadzah nurin bahwa:

“Disini sholat berjama’ah salah satu dalam mempraktekkan dari kitab ta’lim muta’allim mbak dimana siswinya selalu dekat kepada penciptanya, selain sholat wajib disini siswi juga di

⁴² Ahmad Ihsan, diwawancara pad tanggal 21 desember 2022 jam 10.00 wib

⁴³ Yayik, diwawancarai oleh peneliti pada tanggal 28 November 2022

ajarkan sholat sunnah berjama'ah seperti sholat tahajud dan sholat dhuha”⁴⁴

Jadi dapat disimpulkan bahwa dengan melalui pembelajaran kitab ta'lim muta'allim ini siswi dapat menjadi pribadi yang baik dan memiliki akhlakul karimah sebagaimana visi misi asrama Khadijah serta menjadi lulusan yang berakhlak.

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara yang diperoleh dari beberapa narasumber, maka peneliti menyimpulkan bahwa manajemen pembelajaran kitab kuning pada program boarding school dimulai dari perencanaan yaitu membuat jadwal pembelajaran ustad dan ustadzah, kemudian dilanjut pelaksanaan yaitu dilakukan kegiatan pembelajaran setiap minggu malam yang dipimpin langsung oleh ustadz dengan metode bandongan, tahap evaluasi yaitu penilaian kitab ta'lim muta'allim dilakukan persemester dengan melakukan ujian lisan dan tulis. pasti ada kendala yaitu siswi tidak semua mengerti karena bukan lulusan pondok atau lulusan sekolah menengah pertama yang kurang paham mengenai kitab ta'lim muta'allim. Untuk penerapan sudah banyak diterapkan dengan takdzim kepada ustadz dan ustadzah serta ikut sholat berjama'ah dan mengaji.

b. Kitab Al-Jurumiyah

Asrama Khadijah juga melaksanakan pembelajaran kitab jurumiyah yang terdiri dari perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi pembelajaran. Kitab jurumiyah salah satu kitab yang wajib juga

⁴⁴ Nurin Nihayatun Najah diwawancara oleh peneliti pada tanggal 18 Desember 2022

diajarkan kepada santri karena kitab ini berisi tentang rumus dasar dan teori ilmu nahwu.

Sebagaimana yang disampaikan oleh ustadzah nurin pada saat diwawancara oleh peneliti:

“Mulai dari pagi sholat tahajud, sholat subuh dan melakukan jadwal yang sudah dibuat asrama seperti ngaji kitab jurumiyah ini dimana siswi harus menghafal mau tidak mau harus menghafal kitab ini mbak”⁴⁵

Perencanaan pembelajaran tentunya dilakukan oleh ustadz dan ustadzah menentukan jadwal pembelajaran kitab jurumiyah, ngaji kitab ini dilakukan setiap pagi ba'da subuh. Dikuatkan dengan hasil wawancara yang dilakukan peneliti dengan ustadzah nurul yang mengemukakan bahwa:

“Tentunya sebelum melaksanakan kegiatan ustadz dan ustadzah membuat jadwal pembelajaran kitab jurumiyah salah satunya, karena ini wajib jadi kita membuat jadwal kitab ini setiap hari ba'da subuh”⁴⁶

TABEL 4.7
Jadwal Rutin Siswi Di Asrama
(Senin-Sabtu)

No	Waktu	Kegiatan
1	03.30–04.00	Qiyamul Lail
2	03.30–04.00	Shalat Shubuh Berjama'ah
3	04.30–05.15	Qowa'idul Lughah/ kajian kitab al-jurumiyah
4	05.15–05.45	Senam Ma'had / Olah Raga
5	05.45–06.30	Sarapan Pagi, Giat Pribadi / Persiapan Sekolah
6	06.30–09.30	KBM
7	09.30–09.45	Sholat Dhuha / Istirahat
8	09.45–12.45	KBM
9	12.45–13.15	Sholat Dhuhur Berjama'ah / Istirahat / Makan Siang

⁴⁵ Nurin Nihayatun Najah diwawancara oleh peneliti pada tanggal 19 desember 2022

⁴⁶ Nurul Azizah, diwawancarai oleh peneliti pada tanggal 15 desember 2022 jam 14.00

10	13.15–14.45	KBM
11	14.45–15.15	Sholat Ashar Berjama'ah / Istirahat
12	15.15–16.45	Pembinaan Keagamaan/Kebahasaan / Ekstra Kurikuler
13	16.45–17.30	Relaksasi, Mandi, Makan Sore & Giat Pribadi
14	17.30–18.00	Sholat Maghrib Berjama'ah / Kultum
15	18.00–19.30	Pendalaman Minat / Pembinaan Keagamaan
16	19.30–19.45	Sholat Isya' Berjama'ah
17	19.45–21.15	Kajian Kitab Kuning fathul qorib
18	21.15–22.00	Mudzakarah/ belajar bersama
19	22.00–03.30	Istirahat

Dalam pelaksanaan kegiatan pembelajaran kitab jurumiyah ini metode yang digunakan yaitu sorogan dan hafalan. Hal ini juga ditegaskan dengan hasil wawancara peneliti dengan ustadzah nurin yang mengemukakan bahwa:

“Pelaksanaan kitab jurumiyah dilakukan ba'da subuh setiap hari dengan metode bandongan dan menghafal, untuk kendala itu pasti ada, banyak sekali siswi yang susah untuk disuruh menghafal, tetapi karena sudah kewajiban dan itu harus dilakukan mau tidak mau siswi harus menghafal”⁴⁷

Hal itu juga disampaikan oleh ustadz Ihsan selaku ustadz yang mengajarkan langsung kitab jurumiyah kepada siswi di asrama khadijah yang peneliti wawancara, dengan mengungkapkan bahwa:

“Pelaksanaan kitab jurumiyah saya menggunakan metode yang diterapkan dalam belajar kitab jurumiyah yaitu bandongan, dalam hal ini saya berhadapan pada sekelompok siswi yang masing-masing memegang kitab yang sama. Kemudian ustadz membacakan, menerjemahkan, menerapkan isi kitab tersebut. Kemudian ikut memberi harakat, memberi makna dengan menggunakan kode kode nahwu, metode yang saya pakai adalah sesuai dengan kebutuhan nahwu yaitu ada 5 yang paling pokok atau sering muncul dikitab yaitu fi'il, fail, maful, muftada khabar, dan yang lainnya itu adalah pendukung. Mengapa saya aplikasikan kepada santri karna itu hayalannya orang yang kita ajar itu melihat huruf bahasa arab yang mepet mepet tidak ada tanda bacanya, tidak

⁴⁷ Nurin Nihayatun Najah diwawancara oleh peneliti pada tanggal 19 desember 2022

ada baris sehingga saya mengajarkan hal yang mudah untuk diajarkan.”⁴⁸

Kemudian wawancara dengan siswi yang bernama aminatus zuhria yang mengatakan bahwa:

“Dengan cara yang ustadz berikan dalam memberikan pembelajaran kitab jurumiyah ini saya lebih mudah memahami materi yang di ajarkan, karena ustadz terjun langsung membaca dan memberikan makna sehingga tidak ada lagi kekeliruan. Tinggal kita yang harus betul-betul memperhatikan ustadz agar tidak ketinggalan makna”⁴⁹

Dari paparan diatas dapat dijelaskan bahwa pelaksanaan pembelajaran kitab jurumiyah menggunakan metode bandongan dan menghafal kepada ustadzah. dalam praktiknya ustadz terlebih dahulu membacakan isi dan memberi makna, kemudian menjelaskan kepada siswi menuliskan terjemahan kata demi kata dengan kode nahwu yang sebelumnya telah dijelaskan oleh ustadz, kemudian santri ikut memberi makna mereka sesuai dengan yang ustadz katakan baik santri paham atau tidak paham.

Selanjutnya tahap evaluasi pembelajaran kitab jurumiyah ditahap ini bukti perkembangan siswi dalam mempelajari kitab jurumiyah.

Sebagaimana yang dijelaskan oleh oleh ustadzah nurin yang mengemukakan bahwa:

“Penilaian pembelajaran kitab jurumiyah dengan sistem setoran dengan ustadzah, jadi siswi melakukan setoran setiap hari jum’at atau sabtu dari penilaian tersebut ustadzah akan tau bagaimana perkembangan siswi dalam menghafal kitab jurumiyah ini”⁵⁰

⁴⁸ Ahmad Ihsan, diwawancara peneliti pada tanggal 22 Desember 2022

⁴⁹ Aminatus Zuhria, diwawancara peneliti pada tanggal 18 desember 2022

⁵⁰ Nurin Nihayatun Najah, diwawancara oleh peneliti pada tanggal 19 desember 2022

Dikuatkan dengan hasil wawancara dengan ustadz Ihsan yang mengemukakan bahwa:

“Penilaian kitab jurumiyah dilakukan dengan siswi menyeter hafalan setiap minggu hari jum’at atau sabtu mbak kepada ustadzah”⁵¹



LAPORAN PENILAIAN
المعهد الإسلامي للبنين والبنات للمدرسة العالية الحكومية الأولى جember
MA'HAD PUTRA DAN PUTRI MAN 1 JEMBER
Jalan Imam Bonjol Nomor 50 Kaliwates
Telepon (0331) 485109; Faksimili (0331) 484651; PO Box 168 Jember;
E-mail: man1jember@yahoo.co.id
Website: www.mansatujember.sch.id

6

NIS / NISN : 0057888263
Nama Siswa : KHOIRIYATUN NURUSSA'DIYAH

Kelas : XI MANPK 2
Tapel : 2021 - 2022

A	MATA PELAJARAN	NILAI	KETERANGAN	NAMA KITAB
1	TAFSIR	90	جيد جداً	التفسير الجلالين
2	ILMU TAFSIR	92	جيد جداً	علوم التفسير
3	HADITS	85	جيد	الاربعين النووية
4	ILMU HADITS	85	جيد	علوم الحديث
5	FIQIH	90	جيد جداً	فتح القريب
6	USHUL FIQIH	90	جيد جداً	أصول الفقه
7	TAUHIID	90	جيد جداً	نور النظام
8	AKHLAK	90	جيد جداً	التعليم المتعلم
9	NAHWU SHORF	90	جيد جداً	الاجزئية
10	MUHADATSAH	85	جيد	العربية للتأشئين
11	CONVERSATION	90	جيد جداً	
B	INTRA KURIKULER	JUMLAH	KETERANGAN	
1	TAHFIDZUL QUR'AN	7	JUZ	جيد جداً
2	TAHFIDZUL HADITS	10	HADITS	ضعيف
3	QIRO'ATUL KUTUB	90	جيد جداً	
C	KEPRIBADIAN	NILAI	KETERANGAN	
1	KEDISIPLINAN	A	Baik	
2	KERAPIAN	A	Baik	
3	KEBERSIHAN	A	Baik	
4	TANGGUNG JAWAB	A	Baik	
5	KETAATAN BERIBADAH	A	Baik	
6	PRESTASI	a. Akademik b. Non Akademik	JUARA II Pidato Bahasa Arab PORSENI Kabupaten	0
7	PELANGGARAN	a. Intensitas pelanggaran b. Tingkat pelanggaran	Tidak Pernah	0

KEMBALI KE AWAL

Kepala Madrasah,

Drs. Anwaruddin, M.Si
NIP. 196508121994031002

Orang Tua

Jember, 17 Desember 2021
Wali Kelas

Siti Nur Jannah, M.Pd.I
NIP.

Gambar 4.4
Setoran hafalan santri dan laporan penilaian

⁵¹ Ahmad Ihsan, diwawancara peneliti pada tanggal 22 desember 2022

Gambar di atas adalah bentuk evaluasi dalam pembelajaran kitab jurumiyah dari situ kita mengukur kemampuan mereka dalam menghafal secara lisan kitab jurumiyah. Dan juga dikatakan siswi yang bernama nabila diana mengatakan:

“Evaluasi yang dilakukan oleh ustadzah dengan cara menyeter hafalan setiap hari jum’at dan sabtu, biasanya ustadzah menunjuk satu persatu untuk menjelaskan materi yang sudah dijelaskan, untuk kesulitan dalam menghafal itu pasti ada mbak”⁵²

Berdasarkan hasil wawancara di atas dapat disimpulkan bahwa penyelenggara evaluasi pembelajaran kitab jurumiyah di asrama Khadijah dilakukan setiap minggu pada hari jum’at dan sabtu hal tersebut dilakukan ustadz dan ustadzah sebagai pengingat dan pengukur pemahaman siswi terhadap kitab jurumiyah.

Dengan melakukan pembiasaan ini akan membentuk karakter siswi yaitu disiplin dengan ini siswi akan selalu tepat waktu dalam menyeter hafalan akan menjadi pembiasaan dalam melakukan kegiatan yang lain. Sebagaimana hasil wawancara dengan salah satu siswi yang bernama yayik yang mengatakan:

“saya dan teman teman menyeter hafalan tepat waktu mbak jika tidak tepat waktu kami mendapat poin”⁵³

Hal itu juga ditegaskan hasil wawancara dengan ustadzah nurin mengatakan:

⁵² Nabila Diana, diwawancara peneliti pada tanggal 18 desember 2022

⁵³ Yayik diwawancara oleh peneliti pada tanggal 18 desember 2022

“Usaha yang dilakukan siswi dalam hafalan yaitu dengan adanya poin jika tidak tepat waktu siswi mendapat poin, maka siswi harus menghafal apa yang sudah dipelajari.”⁵⁴

Jadi dapat disimpulkan bahwa penerapan pembelajaran kitab jurumiyah sudah siswi terapkan dengan mengikuti kegiatan yang sudah terjadwal, dan mentaati peraturan yang ada dengan tidak melakukan pelanggaran.

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara serta dokumentasi yang diperoleh dari beberapa narasumber maka peneliti menyimpulkan bahwa, dalam manajemen pembelajaran kitab kuning pada program boarding school dimulai dari perencanaan dimana ustadz membuat jadwal dan menyiapkan materi yang akan diberikan juga menggunakan metode sorogan untuk pelaksanaan kegiatan pembelajaran kitab jurumiyah dilaksanakan setiap hari dilanjutkan tahap evaluasi dimana siswi harus menyetor hafalan kepada ustadzah. Terdapat kendala yaitu siswi yang susah menghafal dan untuk penerapan dari pembelajaran kitab jurumiyah yaitu pembentukan karakter disiplin siswi dimana siswi harus menyetor hafalan yang sudah ditentukan.

c. Kitab Fathul Qorib

Pembelajaran kitab fathul qorib juga terdiri dari perencanaan, pelaksanaan, evaluasi. Sebagaimana dikuatkan dengan hasil wawancara oleh peneliti dengan ustadz Ihsan selaku kepala asrama yang mengemukakan bahwa:

⁵⁴ Nurin Nihayatun Najah, diwawancara oleh peneliti pada tanggal 19 desember 2022.

“Jadi gini mbak, perencanaan pembelajaran itu sangat penting untuk sebuah lembaga dalam rangka untuk membawa asrama menuju ke visi misi asrama, karena tanpa perencanaan pembelajaran visi misi asrama tidak tercapai dengan baik, perencanaannya itu ya mengenai target yang harus dicapai yaitu siswi bisa membaca, menerjemah, dan menjelaskan materi dalam kitab fathul qorib. Jadi saya mempersiapkan dulu materi dan metode yang digunakan yaitu sorogan”⁵⁵

Juga dikuatkan dengan hasil wawancara peneliti dengan ustadzah nurin yang mengatakan:

“Perencanaan pembelajaran itu mengenai suatu keputusan harus disiapkan ustadz sebelum melaksanakan pembelajaran, perencanaan umum biasanya pakai RPP, tetapi kalau pembelajaran kitab fathul qorib target yang akan dicapai.”⁵⁶

Pada wawancara di atas dapat disimpulkan bahwa perencanaan yang dilakukan itu sesuai target yang akan dicapai yaitu bisa membaca, menerjemah dan menjelaskan kitab fathul qorib sebelum melaksanakan ustadz terlebih dahulu mempersiapkan materi yang akan di berikan kepada siswi.

TABEL 4.8
Jadwal Rutin Siswi Di Asrama
(Senin-Sabtu)

No	Waktu	Kegiatan
1	03.30–04.00	Qiyamul Lail
2	03.30–04.00	Shalat Shubuh Berjama'ah
3	04.30–05.15	Qowa'idul Lughah/ kajian kitab al-jurumiyah
4	05.15–05.45	Senam Ma'had / Olah Raga
5	05.45–06.30	Sarapan Pagi, Giat Pribadi / Persiapan Sekolah
6	06.30–09.30	KBM
7	09.30–09.45	Sholat Dhuha / Istirahat
8	09.45–12.45	KBM
9	12.45–13.15	Sholat Dhuhur Berjama'ah / Istirahat / Makan Siang

⁵⁵ Ahmad Ihsan diwawancara oleh peneliti pada tanggal 22 desember 2022

⁵⁶ Nurin Nihayatun Najah diwawancara oleh peneliti pada tanggal 19 desember 2022

10	13.15–14.45	KBM
11	14.45–15.15	Sholat Ashar Berjama'ah / Istirahat
12	15.15–16.45	Pembinaan Keagamaan/Kebahasaan / Ekstra Kurikuler
13	16.45–17.30	Relaksasi, Mandi, Makan Sore & Giat Pribadi
14	17.30–18.00	Sholat Maghrib Berjama'ah / Kultum
15	18.00–19.30	Pendalaman Minat / Pembinaan Keagamaan
16	19.30–19.45	Sholat Isya' Berjama'ah
17	19.45–21.15	Kajian Kitab Kuning fathul qorib
18	21.15–22.00	Mudzakaroh/ belajar bersama
19	22.00–03.30	Istirahat

Salah satu hal yang sangat penting bagi keberhasilan kegiatan pembelajaran kitab fathul qorib yaitu proses pelaksanaan pembelajarannya. Pelaksanaan yang dimaksud adalah interaksi antara santri dan pembina dalam proses pembelajaran kitab fathul qorib.



Gambar 4.5

Pelaksanaan Ngaji Kitab Fathul Qorib

Gambar diatas adalah pelaksanaan mengajar kitab fathul qorib di asrama Khadijah ustadz membuka dengan membaca basmalah, tawassul muhammad, tawassul kepada pengarang kitab dan lain sebagainya. Penyampaian materi sesuai dengan perencanaan pembelajaran dan memberi penjelasan isi materi, kemudian diberikan praktek contoh-contoh yang mudah dipahami oleh siswi. ketika ustadz membacakan kitab fathul qorib serta menjelaskan maka siswi mengartikan dan memperhatikan

penjelasannya untuk mempermudah pemahaman dan maksud dari materi kitab fathul qorib.

Peneliti melakukan wawancara dengan ustadz Ihsan mengenai pelaksanaan pembelajaran kitab Fathul Qorib. Beliau mengatakan:

“Untuk pembelajaran kitab fathul qorib di asrama khadijah dilakukan setiap hari ba'da isya'. Sebelum dimulainya pelaksanaan pembelajaran kitab fathul qorib diawali dengan tawassul kepada pengarang kitab serta membaca surat al-fatihah secara bersama-sama para siswi.”⁵⁷

Dikuatkan dengan hasil wawancara dengan ustadzah nurin terkait pelaksanaan pembelajaran kitab fathul qorib:

“sebenarnya pelaksanaan kitab fathul qorib kalau dalam jadwal setiap hari pada ba'da isya' tapi memungkinkan pada akhirnya karena disini sudah banyak referensi perpustakaan, disini sudah banyak menyediakan kitb-kitab tentang fikih, maka memungkinkan disamping sela sela bagi siswi untuk belajar di perpustakaan”⁵⁸

Berdasarkan hasil wawancara di atas pelaksanaan pembelajaran kitab fathul qorib berlangsung setiap hari pembelajaran dimulai setelah shalat isya' yaitu kurang lebih 30-40 menit atau satu jam. Sebelum proses pembelajaran siswi membaca do'a belajar secara bersama-sama. Sebelum memulai kegiatan ustadz memberikan muqoddimah atau pengantar terkait pentingnya mempelajari kitab takni tentang pentingnya mengetahui wawasan mengenai fikih. Dalam melaksanakan pembelajaran ini di antaranya terdiri dari penguasaan materi, metode pembelajaran.

⁵⁷ Ahmad Ihsan diwawancara oleh peneliti pada tanggal 22 desember 2022

⁵⁸ Nurin Nihayatun Najah diwawancara oleh peneliti pada tanggal 19 desember 2022



LAPORAN PENILAIAN
المعهد الإسلامي للبنين والبنات للمدرسة العالية الحكومية الأولى جember
MA'HAD PUTRA DAN PUTRI MAN 1 JEMBER
Jalan Imam Bonjol Nomor 50 Kaliwates
Telepon (0331) 485109; Faksimili (0331) 484651; PO Box 168 Jember;
E-mail: man1jember@yahoo.co.id
Website: www.mansatujember.sch.id

6

NIS / NISN : 0057888263

Nama Siswa : KHOIRIYATUN NURUSSA'DIYAH

Kelas : XI MANPK 2

Tapel : 2021 - 2022

A	MATA PELAJARAN	NILAI	KETERANGAN	NAMA KITAB
1	TAFSIR	90	جيد جداً	التفسير الجلالين
2	ILMU TAFSIR	92	جيد جداً	علوم التفسير
3	HADITS	85	جيد	الأربعين النووية
4	ILMU HADITS	85	جيد	علوم الحديث
5	FIQH	90	جيد جداً	فتح القريب
6	USHUL FIQH	90	جيد جداً	أصول الفقه
7	TAUHID	90	جيد جداً	نور الظلام
8	AKHLAK	90	جيد جداً	التعليم المتعلم
9	NAHWU SHORF	90	جيد جداً	الاجزأية
10	MUHADATSAH	85	جيد	العربية للتأشيق
11	CONVERSATION	90	جيد جداً	
B	INTRA KURIKULER	JUMLAH	KETERANGAN	
1	TAHFIDZUL QUR'AN	7	JUZ	جيد جداً
2	TAHFIDZUL HADITS	10	HADITS	ضعيف
3	QIRO'ATUL KUTUB	90		جيد جداً
C	KEPRIBADIAN	NILAI	KETERANGAN	
1	KEDISIPLINAN	A	Baik	
2	KERAPIAN	A	Baik	
3	KEBERSIHAN	A	Baik	
4	TANGGUNG JAWAB	A	Baik	
5	KETAATAN BERIBADAH	A	Baik	
6	PRESTASI	a. Akademik	JUARA II Pidato Bahasa Arab PORSENI Kabupaten	
		b. Non Akademik	0	
7	PELANGGARAN TATA TERBII	a. Intensitas pelanggaran	0	
		b. Tingkat pelanggaran	Tidak Pernah	

KEMBALI KE AWAL

Kepala Madrasah,

Orang Tua

Jember, 17 Desember 2021

Wali Kelas

Drs. Anwaruddin, M.Si
NIP. 196508121994031002Siti Nur Jannah, M.Pd.I
NIP.

Gambar 4.6 Laporan Penilaian

Gambar di atas adalah tahap evaluasi atau penilaian ini menjadi sangat penting ketika pembelajaran itu di anggap sebagai suatu perubahan tingkah laku pada siswi. Evaluasi merupakan proses menentukan nilai pembelajaran yang sudah dilaksanakan dalam pembelajaran fathul qorib evaluasi bertujuan untuk mengetahui tingkat pemahaman siswi pada pembelajaran kitab fathul qorib. Menurut ustadz Ihsan yang menyatakan bahwa:

“Evaluasi itu menilai bisa dalam bentuk penilaian angka dalam bentuk raport, bisa dalam bentuk praktik, biasanya menggunakan tes lisan di akhir semester maju satu persatu”⁵⁹

⁵⁹ Ahmad Ihsan diwawancara peneliti pada tanggal 22 desember 2022

Berdasarkan hasil wawancara di atas bahwasanya evaluasi pada pembelajaran kitab fathul qorib ialah menggunakan tes lisan. Adapun penilaiannya lebih memfokuskan pada membaca, mnerjemah dan menjelaskan. Sebagaimana hasil wawancara dengan ustadzah nurul yang menyatakan bahwa:

“Evaluasinya ada evaluasi perminggu atau setiap semester. Tujuannya ya kita mengetahui perkembangan siswi dalam seminggu itu, jadi materi yang disampaikan itu di uji di tes lewat penilaian perminggu dan evaluasi persemester itu ada ujian sorogan ya dinilai tentang membacanya kemudian murod”⁶⁰

Adapun penilaian secara lisan bertujuan untuk mengukur kemampuan dan pengetahuan siswi dalam memahami kitab fathul qorib. Secara umum tes lisan juga dapat digunakan untuk mengukur kemampuan siswi dalam berkomunikasi dan menyampaikan pendapat. Peneliti juga mewawancarai siswi yang bernama nabila diana, dia mengatakan bahwa:

“Untuk evaluasinya gini mbak biasanya tanya jawab maju satu persatu di tes membaca, menerjemahkan atau memurod serta menjelaskan kitab fathul qorib terus ya dinilai sama ustadz”⁶¹

Dari hasil wawancara di atas, dapat disimpulkan bahwa evaluasi pembelajaran kitab fathul qorib berbentuk tes lisan. Adapun evaluasinya dilaksanakan setiap semester, siswi tes lisan secara individu maju satu persatu.

Berdasarkan hasil observasi, wawancara dan dokumentasi yang diperoleh dari beberapa narasumber, maka peneliti simpulkan bahwa manajemen pembelajaran kitab kuning dimulai dari perencanaan dengan

⁶⁰ Nurul Azizah, diwawancarai oleh peneliti pada tanggal 15 desember 2022 jam 14.00

⁶¹ Nabila Diana diwawancarai oleh peneliti pada tanggal 18 desember 2022

target yang dicapai yaitu siswi bisa membaca, menerjemah, dan menjelaskan materi dalam kitab fathul qorib. Jadi ustadz mempersiapkan dulu materi untuk berjalan dengan lancar tahap selanjutnya yaitu pelaksanaan pembelajaran kitab ini dilaksanakan setiap hari ba'da subuh dengan metode sorogan kemudian tahap evaluasi.

2. Manajemen Boarding School

Boarding School merupakan salah satu lembaga pendidikan non formal yang ada di lingkungan masyarakat yang dapat bertahan hingga saat ini. Oleh sebab itu, sekiranya dalam lembaga tersebut sangat diperlukan manajemen yang baik dalam mengatur kegiatan-kegiatan yang dilakukan didalamnya.

Sebagaimana yang diungkap oleh pembina Asrama Bapak Ihsan bahwa:

“Boarding School adalah lembaga pendidikan nonformal yang tidak saling terpisah dengan Madrasah Aliyah Negeri 1 Jember. Dalam lembaga ini ada banyak kegiatan-kegiatan yang dilakukan untuk menambah pengetahuan siswi di Madrasah baik pengetahuan umum dan pengetahuan keagamaan sehingga sangat dibutuhkan pengelolaan yang maksimal demi untuk mencapai visi misi yang sudah kami buat.”⁶²

Pengelolaan yang baik akan mendapatkan hasil yang baik pula, dalam hal mengembangkan wawasan keagamaan, sekolah dengan sistem *boarding school* merupakan salah satu pilihan yang tepat untuk dapat mewujudkannya. hal ini dapat dilihat dari tujuan diadakannya *Boarding School* yang mendukung visi dan misi sebagai berikut:

⁶²Ahmad Ihsan, Diwawancarai peneliti pada tanggal 22 Desember 2022

1. Meupakan bagian integral pendidikan MAN 1 Jember. memiliki visi sebagai pusat pendidikan, pendampingan, dan pembinaan siswi untuk menyiapkan kader ulama yang berwawasan keIslaman, keIndonesiaan, dan kemoderenan.
2. menghasilkan siswi yang kompeten dalam bidang keagamaan
3. menghasilkan siswi yang kompeten dalam bidang kebahasaan asing minimal bahasa arab dan bahasa inggris
4. menghasilkan siswi yang kompeten dalam bidang wawasan dan khazanah keIslaman melalui kegiatan akademik dan non akademik yang terprogram, terencana, dan terukur.

Boarding School MAN 1 Jember disebut dengan ma'had Khadijah. siswi yang tinggal di *Boarding School* memiliki jadwal kegiatan yang ditentukan oleh pengelola, kegiatan yang mereka lakukan adalah kegiatan belajar mengajar antara uztadzah dan siswi dalam bidang keagamaan. Adapun pengelolaan *Boarding School* MAN 1 Jember dilakukan dalam beberapa tahapan yaitu perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi.

Perencanaan memberikan kerangka untuk memadukan pengambilan keputusan. Perencanaan yang dimaksud ialah segala sesuatu yang menjadi awal untuk menjalankan suatu kegiatan. Hal ini merupakan kunci utama untuk mencapai dalam sesuatu yang diinginkan. Sebagaimana yang dikatakan oleh bapak Ihsan selaku Pembina Asrama Khadijah bahwa:

“Perencanaan adalah awal dari segala tindakan, perencanaan dilakukan oleh semua pengelola tanpa melibatkan orang-orang diluar lembaga pendidikan MAN 1 Jember. pengelola terdiri dari kepala madrasah sebagai penanggung jawab, wakil-wakil kepala madrasah,

semua pengelola dan pengasuh *Booarding school* yakni membahas tentang pemilihan ustadzah dalam membimbing siswi dalam lingkungan *boarding school*.”⁶³

Hasil penemuan penulis setelah melakukan penelitian di *Boarding School* di MAN 1 Jember dari bidang perencanaan, semua pengelola *boarding school* mengadakan rapat kerja di awal yang membahas sumber daya yang dibutuhkan untuk pengelolaan boarding kedepannya, rapat tersebut menghadirkan kepala madrasah sebagai penanggung jawab, pengelola *boarding school* dan pengasuh *boarding school*.

Pelaksanaan yang dilakukan yaitu tindakan lanjutan dari perencanaan yang sudah disusun dengan baik. pada tahap pelaksanaan semua bentuk kegiatan-kegiatan yang telah ditetapkan secara bersama-sama akan dilaksanakan sesuai jadwal yang telah disepakati. Tahapan ini membutuhkan kerja sama dari semua pengelola *Boarding School* dan semua pihak yang terkait.

Sebagaimana hasil wawancara dengan ustadz Ihsan yang mengemukakan bahwa:

“Pelaksanaan yang dilakukan di Asrama Khadijah yaitu melaksanakan kegiatan keagamaan seperti yang sudah direncanakan dengan memberikan kesempatan kepada ustadzah yang sudah kami pilih untuk mengajar atau membimbing siswi dalam mengaji dan kegiatan lainnya”⁶⁴

Pelaksanaan kegiatan di Boarding School dilakukan setiap hari sejak subuh, sore dan malam hari. Namun bagi Pelajaran keagamaan dilakukan

⁶³ Ahmad Ihsan, Diwawancarai peneliti pada tanggal 22 Desember 2022

⁶⁴ Ahmad Ihsan, Diwawancarai peneliti pada tanggal 22 Desember 2022

pada ba'da subuh dan malam hari sebab di pagi hari siswi mengikuti pelajaran disekolah yaitu MAN 1 Jember. kegiatan pembelajaran yang dilakukan di *Boarding School* berjalan dengan lancar dan semuanya terlaksana.

Selanjutnya tahap evaluasi manajemen *boarding school* yaitu pembina menilai sendiri bagaimana ustadzah dalam memahami tugasnya dalam mengajar. sebagaimana hasil wawancara dengan ustadz Ihsan yang mengatakan bahwa:

“Evaluasi yang saya lakukan yaitu melihat bagaimana ustadzah dalam mengajar dan menyampaikan materi jika ustadzah tidak terlalu menguasai apa yang diajarkan maka saya akan kembali rapat dan merekrut kembali ustadzah sesuai bidang yang difahami agar kegiatan berjalan dengan lancar sesuai dengan tujuan *boarding school* mbak.”

Dengan melihat kondisi tersebut penulis memahami bahwa pengelolaan *Boarding School* MAN 1 Jember telah memiliki manajemen yang baik dan terarah sehingga sangat memudahkan dalam mencapai tujuan yang telah di tentukan.

Evaluasi uatadzah seperti yang dijelaskan oleh bapak Ihsan berikut:

“ustadzah-ustadzah tersebut kita kasih job discuation untuk mereka. di sini kita memiliki prinsip siap memimpin harus siap dipimpin, jadi untuk yang sudah diberi mandhat juga harus bisa memimpin yang berada dibawahnya. karena sebaik-baik belajar adalah mengajar, jadi paling tidak mereka memiliki pengalaman bagaimana mengajar, mendidik dan dididik. Jadi evaluasinya kita lakukan setiap 1 bulan sekali”⁶⁵

⁶⁵ Ahmad Ihsan, Diwawancarai peneliti pada tanggal 22 Desember 2022

Berdasarkan uraian di atas dapat disimpulkan evaluasi yang dilakukan terhadap ustadzah dilakukan satu kali dalam 1 bulan, melaporkan kegiatan dan menjadi kendala agar dicarikan solusi. evaluasi merupakan pengukuran atau penilaian yang di ambil selain mengukur keberhasilan program.

Tabel 4.9
Hasil Temuan

No	Fokus Penelitian	Temuan Penelitian
1	Manajemen Pembelajaran Kitab Kuning Di Madrasah Aliyah Negeri 1 Jember	Manajemen pembelajaran kitab kuning pada program boarding school meliputi 3 langkah: 2)Perencanaan yang dilakukan dengan membuat jadwal dan menyiapkan materi. 3)pelaksanaan pembelajaran kitab kuning dengan metode bandongan dan hafalan proses pembelajaran meliputi Pembinaan, keteladanan, pembinaan, pemberian hukuman. 4)evaluasi dilaksanakan satu semester sekali dan berupa hasil raport
2	Manajemen <i>Boarding School</i>	Manajemen program <i>Boarding School</i> meliputi 3 langkah : 1)Perencanaan yang dilakukan dengan rapat yang dilakukan pengelola Asrama membahas sumber daya yang dibutuhkan 2)pelaksanaan <i>Boarding School</i> yaitu melaksanakan kegiatan sesuai jadwal 3)evaluasi yang dilakukan satu bulan sekali berupa penilaian langsung yang dilakukan pembina <i>Boarding School</i>

C.

D. Pembahasan Temuan

1. Manajemen Pembelajaran Kitab Kuning Di Madrasah Aliyah Negeri

1 Jember

a. Kitab Ta'lim Muta'allim

Manajemen pembelajaran kitab kuning ialah melakukan suatu kegiatan yang dimulai dari perencanaan yang matang hingga tahap evaluasi. kitab ta'lim muta'allim menjadi pegangan kitab ta'lim muta'allim membahas tentang adab-adab pelajar dalam menuntut ilmu.

Hal ini senada dengan Muhammad Rohman dan Sofan Amri dalam bukunya yang berjudul manajemen pendidikan bahwa, Manajemen pembelajaran yaitu kegiatan yang akan dilakukan dimulai dari perencanaan pembelajaran yang diperlukan dalam suatu organisasi atau lembaga karena berguna dalam rangka menghadapi masa depan yang dapat dikatakan belum tentu kepastiannya dan juga bisa dijadikan acuan untuk terlaksananya suatu kegiatan.⁶⁶

Suharsimi Arikunto mengatakan bahwa keberhasilan pembelajaran tergantung pada mutu pengelolaan pembelajaran. Pengelolaan pembelajaran adalah kegiatan yang meliputi tiga hal, yaitu:

a. Merencanakan pembelajaran, b. Melaksanakan pembelajaran, dan c.

Mengevaluasi hasil belajar.⁶⁷ Keberhasilan pembelajaran bisa terwujud, jika ditentukan oleh kualitas manajemennya. Semakin baik

⁶⁶ Muhammad Rohman dan Sofan Amri, Manajemen Pendidikan, (Jakarta: PT. Prestasi Pustakarya, 2012), 38

⁶⁷ Suharsimi Arikunto, Prosedur Penelitian Suatu Telaah Pendekatan Praktek, (Jakarta: Rineka Cipta, 1996)26

kualitas manajemen pembelajaran, semakin efektif pula pembelajaran tersebut dapat tercapai tujuan.

Penerapan yang dilakukan oleh Madrasah Aliyah Negeri 1 Jember yaitu dengan adanya atau membentuk *Boarding school* / Asrama Khadijah untuk mencapai tujuan pendidikan yang lebih utuh, yang mencakup cipta, rasa, karsa dan karya sehingga menghasilkan lulusan yang tidak hanya unggul dalam berpikir tetapi juga berkepribadian mulia.

Manajemen pembelajaran kitab ta'lim muta'allim dibutuhkan suatu perencanaan yang matang, agar perencanaan tersebut terealisasi dengan baik. Dengan adanya perencanaan maka akan memudahkan langkah-langkah untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan.

Menurut Muhammad Rohman dan Sofan Amri dalam bukunya yang berjudul *Manajemen Pendidikan, Perencanaan* adalah proses manajerial dalam menentukan apa yang akan dikerjakan dan bagaimana mengerjakannya. Dalam perencanaan digariskan tujuan-tujuan yang akan dicapai.⁶⁸ Agar hal tersebut tercapai maka diperlukan kemampuan untuk mengadakan visualisasi dan melihat ke depan untuk merumuskan suatu pola tindakan dimasa mendatang. Hasil yang maksimal akan didapat ketika perencanaan tersebut disusun dengan matang.

⁶⁸Muhammad Rohman dan Sofan Amri, *Manajemen Pendidikan*, (Jakarta: PT. Prestasi Pustakarya, 2012), 38

Perencanaan pembelajaran kitab ta'lim muta'allim di Asrama Khadijah yaitu menentukan jadwal pembelajaran kitab ta'lim muta'allim, yang dilaksanakan setiap minggu malam ba'da isya' dengan target dan tujuan mempelajari kitab ini siswi dapat membaca kitab dan mengerti apa yang dibaca dan dapat mendekatkan diri kepada tuhan, menghargai dan menghormati, menerapkan dalam kehidupan sehari-hari.

Pelaksanaan merupakan kegiatan untuk merealisasikan rencana menjadi tindakan nyata untuk mencapai tujuan secara efektif dan efisien, sehingga akan memiliki nilai.⁶⁹ Sebagaimana menurut George R. Terry (1986) mengemukakan bahwa pelaksanaan merupakan usaha menggerakkan anggota-anggota kelompok sedemikian rupa hingga mereka berkeinginan dan berusaha untuk mencapai sasaran perusahaan dan sasaran anggota-anggota perusahaan tersebut oleh karena para anggota juga ingin mencapai sasaran-sasaran tersebut.⁷⁰

Pelaksanaan pembelajaran kitab ta'lim muta'allim di asrama Khadijah yaitu dengan terlaksananya pembelajaran kitab menggunakan metode bandongan yang dimulai dari pembukaan pembelajaran dengan salam dan pembacaan do'a dan alfatihah untuk pengarang kitab kemudian menyampaikan materi yang sudah disiapkan barulah ditutup dengan hamdalah.

⁶⁹Wiyani, Manajemen Pendidikan, 56

⁷⁰ Muhammad Rohman dan Sofan Amri, Manajemen Pendidikan, (Jakarta: PT. Prestasi Pustakarya, 2012),27

Berdasarkan uraian pada penyajian data dan analisis telah ditemukan beberapa alternatif di dalam pelaksanaan pembelajaran kitab, penerapan pendidikan karakter religius yang dapat ditanamkan dalam proses pembelajaran meliputi:

1) Keteladanan

Keteladanan seorang yang memberi pelajaran akan sangat berpengaruh pada pertumbuhan dan perkembangan pribadi. Sebab itu guru/ustadzah hendaknya mengikuti keteladanan yang ada pada diri Rasulullah SAW.⁷¹

Keteladanan yang diterapkan di Asrama Khadijah dalam hal berpakaian rapi dan sopan, berdoa sebelum memulai pembelajaran, berbahasa yang baik ketika berbicara kepada ustadzah maupun temannya menggunakan kata-kata santun, bersikap ramah, sopan.

2) Pembinaan

Pembinaan menjadi unsur terpenting dalam rangka menyukseskan pembentukan karakter religius. Dengan demikian guru/ustadzah harus mampu membantu siswi mengembangkan pola perilakunya, meningkatkan standar perilakunya dan melaksanakan aturan.⁷² Pembinaan di Asrama Khadijah contohnya ustadz/ustadzah mengembangkan perilaku siswi dengan cara membantu siswi mengikuti kegiatan keagamaan yang sudah ditentukan Asrama.

⁷¹Akhmad Syahri, Pendidikan Karakter, (Batu: Literasi Nusantara, 2019), 35

⁷²Akhmad Syahri, Pendidikan Karakter, (Batu: Literasi Nusantara, 2019), 36

Evaluasi dilakukan untuk memperoleh berbagai informasi secara berkala, berkesinambungan dan menyeluruh tentang proses dan hasil pertumbuhan serta perkembangan karakter yang dicapai siswi. menurut muhammad rohman dan sofian amri dalam bukunya mengatakan bahwa evaluasi adalah sebagai akhir dari suatu kegiatan, untuk mengetahui berhasil atau tidak, diperlukan adanya penilaian atau evaluasi, meskipun evaluasi merupakan akhir dari suatu program, namun bukan berarti setelah evaluasi merupakan akhir dari suatu program, namun bukan berarti setelah evaluasi kegiatan akan berakhir. Dengan evaluasi dimungkinkan bisa melahirkan rencana yang lebih sempurna.⁷³

Evaluasi pembelajaran kitab ta'lim muta'allim di asrama Khadijah dilaksanakan setiap akhir semester dengan mengadakan ujian semester kema'had an baik lisan maupun tulis. Dengan begitu dapat dilihat dari hasil akhir bagaimana siswi sudah memahami isi dari kitab ta'lim muta'allim selain itu dapat dilihat bagaimana siswi menerapkan apa yang sudah dipelajari. Adapun langkah-langkah melakukan evaluasi:

- a) Mengembangkan indikator dari nilai nilai yang diterapkan atau disepakati
- b) Menyusun berbagai instrumen penilaian
- c) Melakukan pencatatan terhadap pencapaian indikator
- d) Melakukan analisis dan evaluasi

⁷³ Muhammad Rohman dan Sofan Amri, Manajemen Pendidikan, (Jakarta: PT. Prestasi Pustakarya, 2012),58

e) Melakukan tindak lanjut.⁷⁴

Selain dengan raport dapat dilihat dari kegiatan yang diterapkan tentu bertujuan untuk siswi agar selalu ingat kepada pencipta, menghormati guru atau sesama temannya. Karakter tersebut harus tertanam pada siswi supaya menjadi pembiasaan.

b. Kitab Al-Jurumiyah

Manajemen pembelajaran kitab kuning di asrama khadijah yang dimulai dari perencanaan, pelaksanaan hingga evaluasi pembelajaran. Kitab jurumiyah adalah kitab yang menjadi salah satu rujukan.

Hal ini senada dengan Muhammad Rohman dan Sofan Amri dalam bukunya yang berjudul manajemen pendidikan bahwa, Manajemen pembelajaran yaitu kegiatan yang akan dilakukan dimulai dari perencanaan pembelajaran yang diperlukan dalam suatu organisasi atau lembaga karena berguna dalam rangka menghadapi masa depan yang dapat dikatakan belum tentu kepastiannya dan juga bisa dijadikan acuan untuk terlaksananya suatu kegiatan.⁷⁵

Suharsimi Arikunto mengatakan bahwa keberhasilan pembelajaran tergantung pada mutu pengelolaan pembelajaran. Pengelolaan pembelajaran adalah kegiatan yang meliputi tiga hal, yaitu:

a. Merencanakan pembelajaran, b. Melaksanakan pembelajaran, dan c.

⁷⁴Kementerian Pendidikan Nasional, Panduan Pelaksanaan Pendidikan Karakter, Badan Penelitian dan Pengembangan 2011

⁷⁵ Muhammad Rohman dan Sofan Amri, Manajemen Pendidikan, (Jakarta: PT. Prestasi Pustaka, 2012), 38

Mengevaluasi hasil belajar.⁷⁶ Keberhasilan pembelajaran bisa terwujud, jika ditentukan oleh kualitas manajemennya. Semakin baik kualitas manajemen pembelajaran, semakin efektif pula pembelajaran tersebut dapat tercapai tujuan.

Penerapan yang dilakukan oleh Madrasah Aliyah Negeri 1 Jember yaitu dengan adanya atau membentuk *Boarding school* / Asrama Khadijah untuk mencapai tujuan pendidikan yang lebih utuh, yang mencakup cipta, rasa, karsa dan karya sehingga menghasilkan lulusan yang tidak hanya unggul dalam berpikir tetapi juga berkepribadian mulia dan disiplin dalam hal apapun..

Manajemen pembelajaran kitab jurumiyah dibutuhkan suatu perencanaan yang matang, agar perencanaan tersebut terealisasi dengan baik. Dengan adanya perencanaan maka akan memudahkan langkah-langkah untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan.

Menurut Muhammad Rohman dan Sofan Amri dalam bukunya yang berjudul *Manajemen Pendidikan, Perencanaan* adalah proses manajerial dalam menentukan apa yang akan dikerjakan dan bagaimana mengerjakannya. Dalam perencanaan digariskan tujuan-tujuan yang akan dicapai.⁷⁷ Agar hal tersebut tercapai maka diperlukan kemampuan untuk mengadakan visualisasi dan melihat ke depan untuk merumuskan suatu pola tindakan dimasa mendatang. Hasil yang maksimal akan

⁷⁶Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Telaah Pendekatan Praktek*, (Jakarta: Rineka Cipta, 1996)26

⁷⁷Muhammad Rohman dan Sofan Amri, *Manajemen Pendidikan*, (Jakarta: PT. Prestasi Pustakarya, 2012), 38

didapat ketika perencanaan tersebut disusun dengan matang. Perencanaan pembelajaran kitab jurumiyah dilakukan dengan menentukan jadwal yang dilaksanakan setiap hari pagi ba'da subuh.

Pelaksanaan merupakan kegiatan untuk merealisasikan rencana menjadi tindakan nyata untuk mencapai tujuan secara efektif dan efisien, sehingga akan memiliki nilai.⁷⁸ Sebagaimana menurut George R. Terry (1986) mengemukakan bahwa pelaksanaan merupakan usaha menggerakkan anggota-anggota kelompok sedemikian rupa hingga mereka berkeinginan dan berusaha untuk mencapai sasaran perusahaan dan sasaran anggota-anggota perusahaan tersebut oleh karena para anggota juga ingin mencapai sasaran-sasaran tersebut.⁷⁹

Pelaksanaan pembelajaran kitab jurumiyah di Asrama Khadijah yaitu menggunakan metode bandongan dan hafalan, dalam hal ini sekelompok siswi mendengarkan seorang ustadz/ustadzah yang membaca, menerjemahkan dan menerangkan kemudian siswi menghafal dan menyeter kepada ustadzah.

Berdasarkan uraian pada penyajian data dan analisis telah ditemukan beberapa alternatif di dalam pelaksanaan pembelajaran kitab, penerapan yang dapat ditanamkan dalam proses pembelajaran meliputi:

1) Pembiasaan

Pembiasaan adalah sesuatu yang sengaja dilakukan secara berulang-ulang agar dapat menjadi kebiasaan. Tingkah laku responden

⁷⁸Wiyani, Manajemen Pendidikan, 56

⁷⁹ Muhammad Rohman dan Sofan Amri, Manajemen Pendidikan, (Jakarta: PT. Prestasi Pustakarya, 2012),27

yang tarafnya lebih tinggi dimiliki oleh individu melalui belajar dan pengondisian. Sebab itu siswi akan diberikan penguatan sehingga dapat mempengaruhi karakter atau perilaku seseorang, suatu lembaga hendaknya mengajarkan kepada siswi untuk membiasakan perilaku terpuji, disiplin, giat belajar, bekerja keras, ikhlas, jujur dan bertanggung jawab atas setiap yang telah diberikan.⁸⁰

Peneliti menemukan bahwa di Asrama Khadijah pembiasaan yang sudah diterapkan siswi melaksanakan sholat wajib tepat waktu pada waktu sholat tanpa harus berulang kali di ingatkan. Selain itu dalam menghafal kitab jurumiyah atau menyetor hafalan tepat waktu.

2) Pemberian hadiah dan hukuman

Apresiasi dan pemberian hadiah atau penghargaan sangat dibutuhkan sebagai stimulasi bagi perkembangan siswi ke arah yang lebih baik. Kemudian penerapan hukuman juga dianggap sebagai peringatan dan ketaatan pada peraturan yang telah disepakati bersama.⁸¹

Dalam pendidikan pemberian hadiah dan hukuman harus sesuai dengan prinsip kepantasan dan kemanusiaan. Terutama dalam hal hukuman, sanksi yang diberikan haruslah bersifat konstruktif dan tetap penuh dengan nilai pendidikan serta jauh dari hukuman yang sifatnya membunuh karakter siswi. Dalam menghafal kitab jurumiya jika siswi tidak menghafal tepat waktu akan dikenakan sanksi poin.

⁸⁰ Akhmad Syahri, Pendidikan Karakter, (Batu: Literasi Nusantara, 2019), 35

⁸¹ Akhmad Syahri, Pendidikan Karakter, (Batu: Literasi Nusantara, 2019), 36

Evaluasi dilakukan untuk memperoleh berbagai informasi secara berkala, berkesinambungan dan menyeluruh tentang proses dan hasil pertumbuhan serta perkembangan karakter yang dicapai siswi. menurut muhammad rohman dan sofian amri dalam bukunya mengatakan bahwa evaluasi adalah sebagai akhir dari suatu kegiatan, untuk mengetahui berhasil atau tidak, diperlukan adanya penilaian atau evaluasi, meskipun evaluasi merupakan akhir dari suatu program, namun bukan berarti setelah evaluasi merupakan akhir dari suatu program, namun bukan berarti setelah evaluasi kegiatan akan berakhir. Dengan evaluasi dimungkinkan bisa melahirkan rencana yang lebih sempurna.⁸²

Evaluasi pembelajaran kitab jurumiyah di asrama Khadijah dilaksanakan setiap minggu dengan siswi menyetor hafalan dan penilaian raport dengan mengadakan ujian semester kema'had an. Dengan begitu dapat dilihat dari hasil akhir bagaimana siswi sudah memahami isi dari kitab jurumiyah selain itu dapat dilihat bagaimana siswi menerapkan apa yang sudah dipelajari. Adapun langkah-langkah melakukan evaluasi:

- a) Mengembangkan indikator dari nilai nilai yang diterapkan atau disepakati
- b) Menyusun berbagai instrumen penilaian
- c) Melakukan pencatatan terhadap pencapaian indikator
- d) Melakukan analisis dan evaluasi

⁸² Muhammad Rohman dan Sofan Amri, Manajemen Pendidikan, (Jakarta: PT. Prestasi Pustakarya, 2012),58

e) Melakukan tindak lanjut.⁸³

Selain dengan menyeter hafalan dan nilai raport dapat dilihat dari kegiatan yang diterapkan di asrama agar menjadi pembiasaan tentu bertujuan untuk siswi agar selalu tepat waktu dalam melakukan apapun.

c. Kitab Fathul Qorib

Manajemen pembelajaran kitab kuning ialah melakukan suatu kegiatan yang dimulai dari perencanaan yang matang hingga tahap evaluasi.

Hal ini senada dengan Muhammad Rohman dan Sofan Amri dalam bukunya yang berjudul manajemen pendidikan bahwa, Manajemen pembelajaran yaitu kegiatan yang akan dilakukan dimulai dari perencanaan pembelajaran yang diperlukan dalam suatu organisasi atau lembaga karena berguna dalam rangka menghadapi masa depan yang dapat dikatakan belum tentu kepastiannya dan juga bisa dijadikan acuan untuk terlaksananya suatu kegiatan.⁸⁴

Suharsimi Arikunto mengatakan bahwa keberhasilan pembelajaran tergantung pada mutu pengelolaan pembelajaran. Pengelolaan pembelajaran adalah kegiatan yang meliputi tiga hal, yaitu: a. Merencanakan pembelajaran, b. Melaksanakan pembelajaran, dan c. Mengevaluasi hasil belajar.⁸⁵ Keberhasilan pembelajaran bisa

⁸³Kementerian Pendidikan Nasional, Panduan Pelaksanaan Pendidikan Karakter, Badan Penelitian dan Pengembangan 2011

⁸⁴ Muhammad Rohman dan Sofan Amri, Manajemen Pendidikan, (Jakarta: PT. Prestasi Pustakarya, 2012), 38

⁸⁵Suharsimi Arikunto, Prosedur Penelitian Suatu Telaah Pendekatan Praktek, (Jakarta: Rineka Cipta, 1996)26

terwujud, jika ditentukan oleh kualitas manajemennya. Semakin baik kualitas manajemen pembelajaran, semakin efektif pula pembelajaran tersebut dapat tercapai tujuan.

Penerapan yang dilakukan oleh Madrasah Aliyah Negeri 1 Jember yaitu dengan adanya atau membentuk *Boarding school* / Asrama Khadijah untuk mencapai tujuan pendidikan yang lebih utuh, yang mencakup cipta, rasa, karsa dan karya sehingga menghasilkan lulusan yang tidak hanya unggul dalam berpikir tetapi juga berkepribadian mulia.

Manajemen pembelajaran kitab fathul qorib dibutuhkan suatu perencanaan yang matang, agar perencanaan tersebut terealisasi dengan baik. Dengan adanya perencanaan maka akan memudahkan langkah-langkah untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan.

Menurut Muhammad Rohman dan Sofan Amri dalam bukunya yang berjudul *Manajemen Pendidikan, Perencanaan* adalah proses manajerial dalam menentukan apa yang akan dikerjakan dan bagaimana mengerjakannya. Dalam perencanaan digariskan tujuan-tujuan yang akan dicapai.⁸⁶ Agar hal tersebut tercapai maka diperlukan kemampuan untuk mengadakan visualisasi dan melihat ke depan untuk merumuskan suatu pola tindakan dimasa mendatang. Hasil yang maksimal akan didapat ketika perencanaan tersebut disusun dengan matang.

⁸⁶Muhammad Rohman dan Sofan Amri, *Manajemen Pendidikan*, (Jakarta: PT. Prestasi Pustakarya, 2012), 38

Perencanaan pembelajaran kitab ta'lim muta'allim di Asrama Khadijah yaitu ustadz menyiapkan materi sebelum mengajar dan target yang akan dicapai siswi harus bisa membaca, menerjemah dan menjelaskan materi yang sudah diajarkan.

Pelaksanaan merupakan kegiatan untuk merealisasikan rencana menjadi tindakan nyata untuk mencapai tujuan secara efektif dan efisien, sehingga akan memiliki nilai.⁸⁷ Sebagaimana menurut George R. Terry (1986) mengemukakan bahwa pelaksanaan merupakan usaha menggerakkan anggota-anggota kelompok sedemikian rupa hingga mereka berkeinginan dan berusaha untuk mencapai sasaran perusahaan dan sasaran anggota-anggota perusahaan tersebut oleh karena para anggota juga ingin mencapai sasaran-sasaran tersebut.⁸⁸

Pelaksanaan pembelajaran kitab fathul qorib yaitu menggunakan metode bandongan yang dimulai dengan membaca basmalah, tawassul kepada pengarang kitab kemudian dilanjutkan penyampaian materi dan penjelasan isi materi kemudian diberikan praktek contoh yang mudah dipahami. Siswi mengartikan dan memperhatikan penjelasan untuk mempermudah pemahaman isi dari kitab.

Berdasarkan uraian pada penyajian data dan analisis telah ditemukan beberapa alternatif di dalam pelaksanaan pembelajaran kitab, penerapan yang dapat ditanamkan dalam proses pembelajaran meliputi:

⁸⁷Wiyani, Manajemen Pendidikan, 56

⁸⁸ Muhammad Rohman dan Sofan Amri, Manajemen Pendidikan, (Jakarta: PT. Prestasi Pustakarya, 2012),27

1) Pembinaan

Pembinaan menjadi unsur terpenting dalam rangka menyukseskan pembentukan karakter religus. Dengan demikian guru/ustadzah harus mampu membantu siswi mengembangkan pola perilakunya, meningkatkan standar perilakunya dan melaksanakan aturan.⁸⁹

Pembinaan di Asrama Khadijah contohnya pada pengajian kitab siswi harus memahami apa yang dia baca agar menambah wawasan ilmu dibimbing oleh ustadz dengan menjelaskan materi yang diterangkan.

Evaluasi dilakukan untuk memperoleh berbagai informasi secara berkala, berkesinambungan dan menyeluruh tentang proses dan hasil pertumbuhan serta perkembangan karakter yang dicapai siswi. menurut muhammad rohman dan sofan amri dalam bukunya mengatakan bahwa evaluasi adalah sebagai akhir dari suatu kegiatan, untuk mengetahui berhasil atau tidak, diperlukan adanya penilaian atau evaluasi, meskipun evaluasi merupakan akhir dari suatu program, namun bukan berarti setelah evaluasi merupakan akhir dari suatu program, namun bukan berarti setelah evaluasi kegiatan akan berakhir. Dengan evaluasi dimungkinkan bisa melahirkan rencana yang lebih sempurna.⁹⁰

Evaluasi pembelajaran kitab fathul qorib di asrama Khadijah

⁸⁹ Akhmad Syahri, Pendidikan Karakter, (Batu: Literasi Nusantara, 2019), 36

⁹⁰ Muhammad Rohman dan Sofan Amri, Manajemen Pendidikan, (Jakarta: PT. Prestasi Pustakarya, 2012), 58

dilaksanakan setiap semester menggunakan tes lisan untuk penilaiannya lebih memfokuskan tentang membaca dan menerjemah serta menjelaskan. Adapun langkah-langkah melakukan evaluasi:

- a) Mengembangkan indikator dari nilai nilai yang diterapkan atau disepakati
- b) Menyusun berbagai instrumen penilaian
- c) Melakukan pencatatan terhadap pencapaian indikator
- d) Melakukan analisis dan evaluasi
- e) Melakukan tindak lanjut.⁹¹

Dengan mempelajari kitab fathul qorib akan membuat siswi melakukan pembiasaan gemar membaca, hal tersebut sesuai dengan pendapat Pupuh Fathurrohman gemar membaca merupakan kebiasaan menyediakan waktu untuk membaca berbagai bacaan yang memberikan kebajikan bagi dirinya.⁹²

2. Manajemen *Boarding School* Di Madrasah Aliyah Negeri 1 Jember

Manajemen program *boarding school* dalam pembentukan karakter gemar membaca ialah melakukan suatu kegiatan yang dimulai dari perencanaan yang matang hingga tahap evaluasi.

Hal ini senada dengan Muhammad Rohman dan Sofan Amri dalam bukunya yang berjudul manajemen pendidikan bahwa, Manajemen pembelajaran yaitu kegiatan yang akan dilakukan dimulai dari perencanaan pembelajaran yang diperlukan dalam suatu organisasi atau

⁹¹ Kementerian Pendidikan Nasional, Panduan Pelaksanaan Pendidikan Karakter, Badan Penelitian dan Pengembangan 2011

⁹² Pupuh Fathurrohman, Pendidikan Karakter, (Bandung: PT Refika Aditama, 2013)112

lembaga karena berguna dalam rangka menghadapi masa depan yang dapat dikatakan belum tentu kepastiannya dan juga bisa dijadikan acuan untuk terlaksananya suatu kegiatan.⁹³

Suharsimi Arikunto mengatakan bahwa keberhasilan pembelajaran tergantung pada mutu pengelolaan pembelajaran. Pengelolaan pembelajaran adalah kegiatan yang meliputi tiga hal, yaitu: a. Merencanakan pembelajaran, b. Melaksanakan pembelajaran, dan c. Mengevaluasi hasil belajar.⁹⁴ Keberhasilan pembelajaran bisa terwujud, jika ditentukan oleh kualitas manajemennya. Semakin baik kualitas manajemen pembelajaran, semakin efektif pula pembelajaran tersebut dapat tercapai tujuan.

Penerapan yang dilakukan oleh Madrasah Aliyah Negeri 1 Jember yaitu dengan adanya atau membentuk *Boarding school* / Asrama Khadijah untuk mencapai tujuan pendidikan yang lebih utuh, yang mencakup cipta, rasa, karsa dan karya sehingga menghasilkan lulusan yang tidak hanya unggul dalam berpikir tetapi juga berkepribadian mulia.

Manajemen *boarding school* dibutuhkan suatu perencanaan yang matang, agar perencanaan tersebut terealisasi dengan baik. Dengan adanya perencanaan maka akan memudahkan langkah-langkah untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan.

⁹³ Muhammad Rohman dan Sofan Amri, Manajemen Pendidikan, (Jakarta: PT. Prestasi Pustakarya, 2012), 38

⁹⁴ Suharsimi Arikunto, Prosedur Penelitian Suatu Telaah Pendekatan Praktek, (Jakarta: Rineka Cipta, 1996)26

Menurut Muhammad Rohman dan Sofan Amri dalam bukunya yang berjudul *Manajemen Pendidikan*, Perencanaan adalah proses manajerial dalam menentukan apa yang akan dikerjakan dan bagaimana mengerjakannya. Dalam perencanaan digariskan tujuan-tujuan yang akan dicapai.⁹⁵ Agar hal tersebut tercapai maka diperlukan kemampuan untuk mengadakan visualisasi dan melihat ke depan untuk merumuskan suatu pola tindakan dimasa mendatang. Hasil yang maksimal akan didapat ketika perencanaan tersebut disusun dengan matang.

Perencanaan *boarding school* yaitu rapat perencanaan dilakukan oleh semua pengelola tanpa melibatkan orang-orang diluar lembaga pendidikan MAN 1 Jember. pengelola terdiri dari kepala madrasah sebagai penanggung jawab, wakil-wakil kepala madrasah, semua pengelola dan pengasuh *Booarding school* yakni membahas tentang pemilihan ustadzah dalam membimbing siswi dalam lingkungan *boarding school*.

Pelaksanaan merupakan kegiatan untuk merealisasikan rencana menjadi tindakan nyata untuk mencapai tujuan secara efektif dan efisien, sehingga akan memiliki nilai.⁹⁶

Sebagaimana menurut George R. Terry (1986) mengemukakan bahwa pelaksanaan merupakan usaha menggerakkan anggota-anggota kelompok sedemikian rupa hingga mereka berkeinginan dan berusaha untuk mencapai sasaran perusahaan dan sasaran anggota-anggota

⁹⁵Muhammad Rohman dan Sofan Amri, *Manajemen Pendidikan*, (Jakarta: PT. Prestasi Pustakarya, 2012), 38

⁹⁶Wiyani, *Manajemen Pendidikan*, 56

perusahaan tersebut oleh karena para anggota juga ingin mencapai sasaran-sasaran tersebut.⁹⁷

Pelaksanaan boarding school yaitu terlaksananya kegiatan dengan adanya pengajian kitab kuning dan kegiatan dalam Asrama, melakukan pembiasaan kegiatan sesuai jadwal.

Evaluasi masukan membantu mengatur keputusan, menentukan sumber-sumber yang ada, alternatif apa saja yang di ambil, apa rencana dan strategi untuk mencapai tujuan dan bagaimana prosedur kerja untuk mencapainya. pertanyaan yang berkenan dengan masukan mengaruh pada pemecahan masalah yang mendorong di selenggarakannya program yang bersangkutan. komponen evaluasi masukan yang ada pada boarding school.⁹⁸

Suchman dalam Anderson memandang evaluasi sebagai sebuah proses menentukan hasil yang telah dicapai dari kegiatan yang di rencanakan untuk mendukung tercapainya suatu tujuan.⁹⁹

Pelaksanaan evaluasi boarding school yaitu evaluasi yang dilakukan terhadap ustadzah dilakukan satu kali dalam 1 bulan, melaporkan kegiatan dan menjadi kendala agar dicarikan solusi. evaluasi merupakan pengukuran atau penilaian yang di ambil selain mengukur keberhasilan program.

⁹⁷ Muhammad Rohman dan Sofan Amri, Manajemen Pendidikan, (Jakarta: PT. Prestasi Pustakarya, 2012),27

⁹⁸ Rusyadi Ananda & Tien Rafida, *Pengantar Evaluasi Program Pendidikan*, 46

⁹⁹ Suharsimi Arikunto & Cepi Safrudin Abdul Jabar, *Evaluasi Program Pendidikan* (Jakarta: Bumi Aksara, 2018)1

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil uraian di atas yang merupakan perpaduan dari kajian teoritis dengan hasil penelitian data yang diperoleh dari lokasi penelitian serta berpijak pada fokus penelitian skripsi ini, maka kesimpulan yang peneliti peroleh sebagai berikut:

1. Manajemen pembelajaran kitab kuning di Madrasah Aliyah Negeri 1 Jember.

Manajemen pembelajaran kitab kuning di Madrasah Aliyah Negeri 1 Jember melalui pembelajaran kitab Ta'lim Muta'allim, Al-Jurumiyah dan Fahtul Qorib yang meliputi tiga langkah yakni satu perencanaan dengan membuat jadwal dan menyiapkan materi dua pelaksanaan dilaksanakan setiap hari ba'da subuh dan ba'da isya' tiga evaluasi menggunakan raport.

2. Manajemen *Boarding School* di Madrasah Aliyah Negeri 1 Jember.

Manajemen *Boarding School* dilakukan dengan tiga langkah yakni satu perencanaan menentukan tujuan, visi dan misi melalui rapat, kedua pelaksanaan yakni kegiatan dilaksanakan sesuai jadwal yang sudah dibuat, ketiga evaluasi dilakukan dengan model input.

B. Saran

Dari uraian dan hasil penelitian di asrama Khadijah, maka perlu dapat memberikan saran-saran diantaranya:

1. Bagi asrama: komitmen asrama untuk terus mendidik siswi dan mengoptimalkan pembelajaran kitab kuning tujuannya adalah untuk menghasilkan siswi yang kompeten dalam bidang keagamaan.
2. Bagi ustadzah/guru: ustadzah adalah faktor utama dalam pembentukan karakter, menjadi panutan bagi siswi dalam pembentukan karakter.
3. Bagi siswi : siswi harus menerapkan apa yang sudah dipelajari dalam kitab yang dipelajari.



DAFTAR PUSTAKA

- Abi Abdillah Muhammad Daud Ash-Shanhaji Al-Fasih Al-Masyhur Al-Jurumiyah. Jawa Timur, Pustaka Sidogiri, 2010.
- Ali, Muhammad Daud. Pendidikan Agama Islam, Jakarta:PT Raja Grafindo Persada, 2008.
- Arifah, Mukhsinatul, *Manajemen Boarding School Dalam Pengembangan Karakter Siswa Sekolah Menengah Pertama Islam An-Nawawiyyah Rembang*, Tesis, Universitas Negeri Semarang, 2019.
- Cahyani, Isah. Bahasa Indonesia, Jakarta: Direktorat Jenderal Pendidikan Islam Departemen Agama Republik Indonesia, 2009.
- Depag RI, Al-Qur'an Surat At-Tin ayat 4-6
- Departemen Agama RI, Al-Qur'an dan Terjemahannya.
- Dirman dan Cicih Juarsih, *Teori Belajar dan Psinsip-Prinsip Pembelajaran Yang Mendidik*, Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2014.
- E, Mulyasa, *Manajemen Pendidikan Karakter*, Jakarta:Bumi Aksara, 2011.
- Ekawati, Yun Nina, dkk. Konstruksi Alat Ukur Karakter Religius Siswa Sekolah Dasar. PSYCHO IDEA. Tahun 16, No.2, 2018.
- Fahmi, Muhammad Ahsan, *Pendidikan Karakter Religius Siswa Melalui Sistem Boarding School di MAN Demak*, Skripsi Universitas Islam Negeri Walisongo, Semarang, 2020.
- Fathurrohman, Pupuh, dkk, *pengembangan pendidikan karakter*, bandung: PT Refika Aditama,2013.
- Fauzia, Dian, Dkk. Pengaruh Disiplin Belajar Terhadap Motivasi Belajar, [http://Ejoernal. Unpak. Ac.id](http://Ejoernal.Unpak.Ac.id), diakses Tanggal 3 januari 2023.
- Firdauz, Pengaruh Unit Produksi, Prakerin dan Dukungan Keluarga teradap Kesiapan Kerja Siswa SMK. Jurnal Pendidikan Vokasi, 2 (3) Online, (<http://journal.uny.ac.id/index.php/jpv>) diakses 27 desember 2022
- Hidayatullah, Rahmat, Efektivitas Manajemen Boarding School Dalam Peningkatan Disiplin Taruna Berbasis Semi Militer SMA Terpadu Wira Bhakti Gorontalo, Jurnal Manajemen Pendidikan Islam volume 8 nomor 2, Gorontalo, 2020.

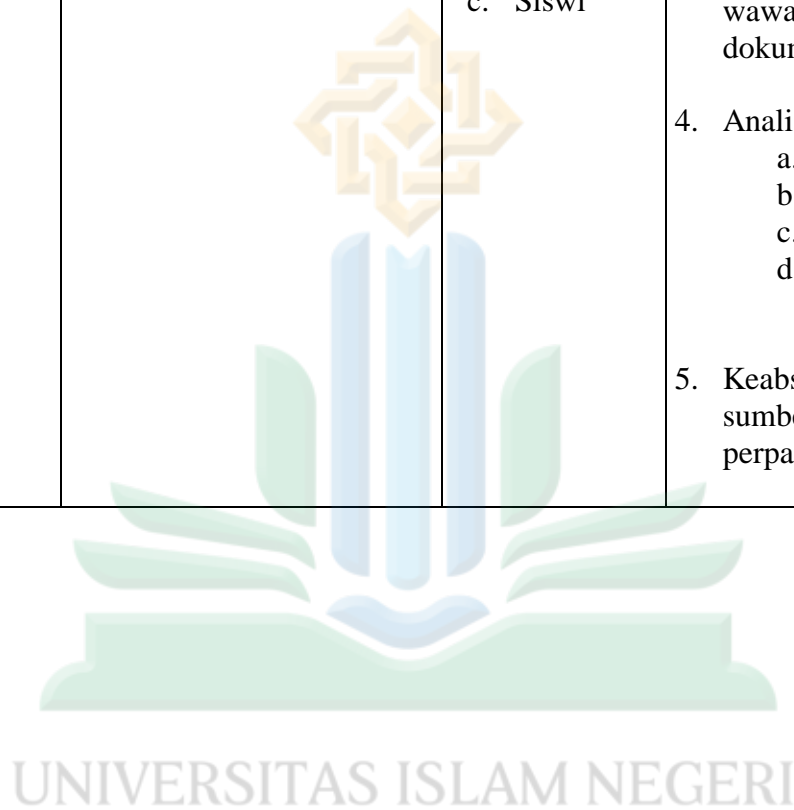
- Indriyani, Deksa Ira, *Evaluasi Program Pendidikan Agama Islam Pada Boarding School di MAN 1 Bandar Lampung*, UIN Raden Intan Lampung, 2019.
- Ismail, Asep Usmani, *Menguak Yang Ghaib Hasanah Kitab Kuning*, Jakarta: Penerbit Hikmah, 2002.
- Johansyah, *Pendidikan Karakter Dalam Islam: Kajian Dalam Aspek Metodologis*, Jurnal Ilmiah Islam Futura, 1, Agustus, 2011
- Kementerian Pendidikan Nasional, Badan Penelitian Dan Pengembangan, Pusat Kurikulum, *Pengembangan Pendidikan Budaya Dan Karakter Bangsa. Pedoman Sekolah*. Jakarta, 2010.
- Kementerian Pendidikan Nasional, *Pengembangan Pendidikan Budaya dan Karakter Bangsa*, Jakarta: Kementerian Pendidikan Nasional, 2010.
- Kesuma, Dharma, dkk., *Pendidikan Karakter; Kajian Teori dan Praktik di Sekolah*, Bandung: Remaja Rosdakarya, 2011.
- Khudrin, Ali, *Standarisasi Penguasaan Kitab Kuning di Pondok Pesantren Salaf*, Semarang: Robar Bersama, 2011.
- Lestari, Sri, *Pengembangan Karakter Berbasis Budaya Sekolah*, Semarang :CV. Pilar Nusantara, 2020.
- Makmur, Jamal. *Tips Menjadi Guru Inspiratif, Kreatif, dan Inovatif*, Yogyakarta: Diva Press, 2013.
- Maskudin, *Pendidikan Karakter Nondikotomik*. Yogyakarta: UIN Sunan Kalijaga. Yogyakarta. 2013.
- Maunah, Binti, *Tradisi Intelektual Santri*. Yogyakarta: Teras, 2009.
- Muchlas Dan Hariyanto, *Konsep Dan Model Pendidikan Karakter*, Bandung: Remaja Rosdakarya, 2011.
- Mudasir, *Manajemen Kelas*. Pekanbaru: Zanafa Publishing, 2011.
- Muqowim, *Pengembangan Soft Skills Guru*. Jakarta: Pedagogia, 2012.
- Mustari, Muhammad. *Nilai Karakter Refleksi Untuk Pendidikan*, Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2014.
- Naim, Ngainun, *Character Building*, Jogjakarta: Ar-Ruzz Media, 2012.
- Nizamuddin dkk, *Metodologi Penelitian: Kajian Teoritis dan Praktis Bagi Mahasiswa*, Riau: Dotplus Publisher, 2021.

- Nuridin, Baktiar, Boarding School dan Peranannya dalam Pendidikan Islam, <http://rumahtesissskripsi.blogspot.co.id/2015/06/boarding-school-dan-peranannya-dalam.html>, diakses pada tanggal 4 agustus 2022, jam 21.30
- Peraturan Menteri Negara Perumahan Rakyat Nomor 9/Permen/M/2008 tentang Pedoman Bantuan Pengembangan Rumah Susun Sederhana Sewa pada Lembaga Pendidikan Tinggi dan Lembaga Pendidikan Berasrama.
- Reskiawan, Muh Miftahul Nurul, Sistem Sekolah Berasrama (Boarding School) dalam Membentuk Karakter Disiplin di MAN 1 Kolaka, *Pinisi Journal Of Sociology Education Review*, volumve 1 nomor 2, Makassar, 2021.
- Rohman dan Amri, Manajemen Pendidikan, Jakarta: PT. Prestasi Pustakarya, 2012.
- Suharyat, Yayat, Model Pengembangan Karya Ilmiah Bidang Pendidikan Islam, Klaten :Penerbit Lakeisha, 2022.
- Syahri, Ahkmad, Pendidikan Karakter, Batu: Literasi Nusantara, 2019.
- Syekh Az-Zarmuji, Pedoman Belajar dan Santri. Surabaya: Al-Hidayah, 2015.
- Zelhendri, dan Syafril, Dasar-Dasar Ilmu Pendidikan, Depok: Kencana, 2017.
- Zulkarnain, Rodiyah dan Qolbi Khoiri, Implementasi Metode Sorongan Dalam Pembelajaran Kitab Kuning di Pondok Pesantren Al-Munawwaroh kab. Kepahang Provinsi Bengkulu, *Jurnal Literasiologi* Volume 1, Nomor 1, Bengkulu, 2020.

Lampiran 1

MATRIK PENELITIAN

Judul	Fokus Penelitian	Sumber Data	Metode Penelitian	Hasil Penelitian
Manajemen Pembelajaran Kitab Kuning Pada Program Boarding School Di Madrasah Aliyah Negeri 1 Jember	<ol style="list-style-type: none"> 1. Bagaimana manajemen pembelajaran kitab kuning di MAN 1 Jember? 2. Bagaimana manajemen <i>boarding school</i> di MAN 1 Jember? 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Informan <ol style="list-style-type: none"> a. Kepala asrama b. Ustadzah c. Siswi 	<ol style="list-style-type: none"> 1. pendekatan penelitian: kualitatif 2. Lokasi Penelitian: Madrasah Aliyah Negeri 1 Jember 3. Teknik pengumpulan data: observasi pasrtisipasi pasif, wawancara semi terstruktur, dokumentasi. 4. Analisis data: <ol style="list-style-type: none"> a. Pengumpulan data b. Kondensasi data c. Penyajian data d. Penarikan kesimpulan dan verifikasi 5. Keabsahan data: triangulasi sumber,triangulasi teknik, perpanjangan pengamatan. 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Manajemen pembelajaran kitab kuning ta'lim muta'allim pada program boarding school dalam membentuk karakter religius siswi 2. Manajemen pembelajaran kitab kuning jurumiyah pada program boarding school dalam membentuk karakter disiplin siswi 3. Manajemen pembelajaran kitab kuning fathul qorib pada program boarding school dalam membentuk karakter gemar membaca siswi



Lampiran 2

PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Laili Puji Rahayu
NIM : T20183057
Program Studi : MPI
Fakultas : Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Institusi : UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa dalam hasil penelitian ini tidak terdapat unsur-unsur penjiplakan/plagiasi karya penelitian atau karya ilmiah yang pernah dilakukan atau dibuat orang lain, kecuali yang secara tertulis dikutip dalam naskah ini dan disebutkan dalam sumber kutipan dan daftar Pustaka.

Apabila dikemudian hari ternyata hasil penelitian ini terbukti terdapat unsur-unsur penjiplakan dan ada klaim dari pihak lain, maka saya bersedia untuk diproses sesuai peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya dan tanpa paksaan dari siapapun.

Jember, Mei 2023
Saya yang menyatakan


Laili Puji Rahayu
Nim T20183057

Lampiran 3

TRANSKIP WAWANCARA

- 1) Nama : Ahmad Ihsan D., S. Pd.I
Jabatan : Pembina asrama
Jam : 10.00
Tempat : Asrama Khadijah
- a. Pertanyaan: Mengapa kitab ta'lim muta'allim perlu diajarkan kepada siswi?
Jawaban: Kitab tersebut kitab yang paling relevan untuk diajarkan dalam asrama dan patut untuk di tela'ah ulang untuk dijadikan acuan dalam beberapa aspek, diantaranya: kitab ta'lim muta'allim bisa menjadi acuan dalam sistem pembelajaran di asrama, kitab ini juga bisa mempengaruhi paradigma pemikiran siswi yang mengenyam pendidikan madrasah atau asrama. Faktanya kitab ini juga masih eksis keberadaannya dan bahkan masih menjadi pegangan kuat untuk dipelajari di asrama.
- b. Pertanyaan : Bagaimana perencanaan kitab ta'lim muta'allim di asrama khadijah?
Jawaban: Begini mbak, sebenarnya untuk perencanaan pembelajaran kitab ta'lim ini tidak ada RPP nya jadi hanya membuat jadwal kapan pengajian ini akan dilaksanakan untuk perencanaan yang saya lakukan yaitu target siswi harus bisa membaca, menerjemah dan menjelaskan kitab ta'lim muta'allim.
- c. Pertanyaan : Bagaimana evaluasi kitab ta'lim muta'allim di asrama khadijah?
Jawaban: Penilaian atau evaluasi kitab ta'lim ini dengan mengadakan ujian setiap semester dengan hasil akhir atau rapot, jadi semua yang diajarkan akan di ujikan dengan lisan dan tulis.
- d. Pertanyaan : bagaimana pelaksanaan pembelajaran kitab jurumiyah?
Jawaban : Pelaksanaan kitab jurumiyah saya menggunakan metode yang diterapkan dalam belajar kitab jurumiyah yaitu bandongan, dalam hal ini saya berhadapan pada sekelompok siswi yang masing-masing memegang kitab yang sama. Kemudian ustadz membacakan, menerjemahkan, menerapkan isi kitab tersebut. Kemudian ikut memberi harakat, memberi makna dengan menggunakan kode kode nahwu, metode yang saya pakai adalah sesuai dengan kebutuhan nahwu yaitu ada 5 yang paling pokok atau sering muncul di kitab yaitu fi'il, fail, maful, muftada khabar, dan yang lainnya itu adalah pendukung. Mengapa saya aplikasikan kepada santri karna itu hayalannya orang yang kita ajar itu melihat huruf bahasa arab yang mepet mepet tidak ada tanda bacanya, tidak ada baris sehingga saya mengajarkan hal yang mudah untuk diajarkan.
- e. Bagaimana evaluasi pembelajaran kitab jurumiyah?
Jawaban: Penilaian kitab jurumiyah dilakukan dengan siswi menyetor hafalan setiap minggu hari jum'at atau sabtu mbak kepada ustadzah.
- f. Pertanyaan: bagaimana perencanaan kitab fathul qorib di asrama khadijah?

Jawaban: Jadi gini mbak, perencanaan pembelajaran itu sangat penting untuk sebuah lembaga dalam rangka untuk membawa asrama menuju ke visi misi asrama, karena tanpa perencanaan pembelajaran visi misi asrama tidak tercapai dengan baik, perencanaannya itu ya mengenai target yang harus dicapai yaitu siswi bisa membaca, menerjemah, dan menjelaskan materi dalam kitab fathul qorib. Jadi saya mempersiapkan dulu materi dan metode yang digunakan yaitu sorogan.

g. Pertanyaan: bagaimana pelaksanaan kitab fathul qorib?

Jawaban: Untuk pembelajaran kitab fathul qorib di asrama khadijah dilakukan setiap hari ba'da isya'. Sebelum dimulainya pelaksanaan pembelajaran kitab fathul qorib diawali dengan tawassul kepada pengarang kitab serta membaca surat al-fatihah secara bersama-sama para siswi.

h. Pertanyaan: bagaimana evaluasi kitab fathul qorib?

Jawaban: Evaluasi itu menilai bisa dalam bentuk penilaian angka dalam bentuk raport, bisa dalam bentuk praktik, biasanya menggunakan tes lisan di akhir semester maju satu persatu.

2) Nama : Nurin Nihayatun Najah
Jabatan : Murobbiyah keasramaan
Jam : 08.00
Tempat : Asrama Khadijah

a. Pertanyaan: bagaimana perencanaan kitab ta'lim muta'allim?

Jawaban: Tujuan utama yaitu target mbak jadi sebelum melaksanakan kegiatan pembelajaran membuat visi misi asrama terutama jadwal pembelajaran kitab ta'lim ini yang dilaksanakan setiap minggu malam ba'da maghrib yang dipimpin langsung oleh ustadz.

b. Pertanyaan: bagaimana evaluasi kitab ta'lim muta'allim

Jawaban: Kalau untuk penilaiannya kitab ta'lim muta'allim ini dilakukan setiap semester atau 6 bulan sekali, dengan ujian kema'had an jadi dengan adanya penilaian raport.

c. Pertanyaan: Bagaimana cara siswi menerapkan kitab ta'lim muta'allim?

Jawaban : Disini sholat berjama'ah salah satu dalam memperaktekkan dari kitab ta'lim muta'allim mbak dimana siswinya selalu dekat kepada penciptanya, selain sholat wajib disini siswi juga di ajarkan sholat sunnah berjama'ah seperti sholat tahajud dan sholat dhuha.

d. Pertanyaan : bagaimana perencanaan kitab jurumiyah?

Jawaban: Mulai dari pagi sholat tahajud, sholat subuh dan melakukan jadwal yang sudah dibuat asrama seperti ngaji kitab jurumiyah ini dimana siswi harus menghafal mau tidak mau harus menghafal kitab ini mbak.

e. Pertanyaan: bagaimana pelaksanaan kitab jurumiyah?

Jawaban : Pelaksanaan kitab jurumiyah dilakukan ba'da subuh setiap hari dengan metode sorogan, untuk kendala itu pasti ada, banyak sekali siswi yang susah untuk disuruh menghafal, tetapi karena sudah kewajiban dan itu harus dilakukan mau tidak mau siswi harus menghafal.

f. Pertanyaan : bagaimana evaluasi kitab jurumiyah?

Jawaban : Penilaian pembelajaran kitab jurumiyah dengan sistem setoran dengan ustadzah, jadi siswi melakukan setoran setiap hari jum'at atau sabtu dari penilaian tersebut ustadzah akan tau bagaimana perkembangan siswi dalam menghafal kitab jurumiyah ini.

- g. Pertanyaan: Bagaimana cara siswi menerapkan pembelajaran kitab jurumiyah?

Jawaban: Usaha yang dilakukan siswi dalam hafalan yaitu dengan adanya poin jika tidak tepat waktu siswi mendapat poin, maka siswi harus menghafal apa yang sudah dipelajari.

- h. Pertanyaan: bagaimana perencanaan kitab fathul qorib?

Jawaban: Perencanaan pembelajaran itu mengenai suatu keputusan harus disiapkan ustadz sebelum melaksanakan pembelajaran, perencanaan umum biasanya pakai RPP, tetapi kalau pembelajaran kitab fathul qorib target yang akan dicapai.

- i. Pertanyaan: bagaimana pelaksanaan kitab fathul qorib?

Jawaban: sebenarnya pelaksanaan kitab fathul qorib kalau dalam jadwal setiap hari pada ba'da isya' tapi memungkinkan pada akhirnya karena disini sudah banyak referensi perpustakaan, disini sudah banyak menyediakan kitb-kitab tentang fikih, maka memungkinkan disamping sela sela bagi siswi untuk belajar di perpustakaan.

3) Nama : Nurul Azizah

Jabatan : Keagamaan

Jam : 14.00

Tempat : Asrama Khadijah

- a. Pertanyaan: bagaimana pelaksanaan kitab ta'lim muta'allim?

Jawaban: Untuk pelaksanaan ngaji kitab ta'lim muta'allim menggunakan model bandongan yang langsung dipimpin oleh kepala asrama langsung mbak

- b. Petanyaan: bagaimana perencanaan kitab jurumiyah?

Jawaban: Tentunya sebelum melaksanakan kegiatan ustadz dan ustadzah membuat jadwal pembelajaran kitab jurumiyah salah satunya, karena ini wajib jadi kita membuat jadwal kitab ini setiap hari ba'da subuh.

- c. Pertanyaan: bagaimana evaluasi kitab fathul qorib?

Jawaban: Evaluasinya ada evaluasi perminggu/setiap semester. Tujuannya ya kita mengetahui perkembangan siswi dalam semingggu itu, jadi materi yang disampaikan itu di uji di tes lewat penilaian perminggu dan evaluasi persemester itu ada ujian sorogan ya dinilai tentang membacanya kemudian murod.

4) Nama : Yayik
Jabatan : Tarbiyah
Jam :08.00
Tempat :Asrama Khadijah

- a. Pertanyaan: apa cara yang sudah diterapkan dari belajar kitab ta'lim?
Jawaban: Ya, kalau prakteknya sudah saya lakukan mbak seperti sholat berjama'ah dengan yang lain, takdzim kepada ustadzah, mengaji al-qur'an juga mbak.
- b. Pertanyaan : apa ada sanksi dalam menghafal kitab jurumiyah?
Jawaban: saya dan teman teman menyeter hafalan tepat waktu mbak jika tidak tepat waktu kami mendapat poin.

5) Nama : Nabila diana
Jabatan : ketua
Jam : 08.00
Tempat :Asrama Khadijah

- a. Pertanyaan: apa ada kesulitan ketika belajar kitab ta'lim?
Jawaban: Iya alhamdulillah untuk kesulitan dalam menerjemah itu pasti ada mbak apa lagi saya lulusan smp, jadi saya masih belajar lagi bagaimana cara menerjemah kitab ta'lim muta'allim ini.
- b. Pertanyaan: bagaimana evaluasi pembelajaran kitab fathul qorib?
Jawaban: Untuk evaluasinya gini mbak biasanya tanya jawab maju satu persatu di tes membaca, menerjemahkan atau memurod serta menjelaskan kitab fathul qorib terus ya dinilai sama ustadz

6) Nama :Aminatus Zuhriah
Jabatan :Ubudiyah
Jam :08.00
Tempat :Asrama Khadijah

- a. Pertanyaan: apa ada kesulitan dalam mempelajari kitab jurumiyah?
Jawaban: Dengan cara yang ustadz berikan dalam memberikan pembelajaran kitab jurumiyah ini saya lebih mudah memahami materi yang di ajarkan, karena ustadz terjun langsung membaca dan memberikan makna sehingga tidak ada lagi kekeliruan. Tinggal kita yang harus betul-betul memperhatikan ustadz agar tidak ketinggalan makna

KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Lampiran 4

Fieldnoot observasi

Hari/tanggal: senin/18 juli 2022

Topik kegiatan: observasi awal

Tempat :Asrama Khadijah

Pada hari senin tanggal 18 juli 2022 peneliti mulai observasi awal untuk mencari topik permasalahan yang sesuai dengan latar belakang pembuatan judul skripsi yakni manajemen pembelajaran kitab kuning. berdasarkan observasi awal tersebut ditemukan bahwa Madrasah Aliyah Negeri 1 jember yang menerapkan boarding school beralamat di Jalan Imam Bonjol.

Hari/tanggal:kamis/27 oktober 2022

Topik kegiatan:observasi pembelajaran kitab kuning Ta'lim Muta'allim

Tempat :Asrama Khadijah

Berdasarkan hasil pengamatan yang dilakukan oleh peneliti maka melihat keaktifan siswi dalam mengikuti pembelajaran kitab kuning dapat dilihat dari bagaimana siswi disiplin mengikuti kegiatan boarding school.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Lampiran 5



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jl. Mataram No. 01 Mangli. Telp. (0331) 428104 Fax. (0331) 427005 Kode Pos: 68136
Website: <http://fik.uinkhas-jember.ac.id> Email: tarbiyah.iainjember@gmail.com

Nomor : B-5181/ln.20/3.a/PP.009/10/2022

Sifat : Biasa

Perihal : **Pemohonan Ijin Penelitian**

Yth. Kepala MADRASAH ALIYAH NEGERI 1JEMBER

Jl. Imam Bonjol No. 50 Kecamatan Kaliwates Kabupaten Jember

Dalam rangka menyelesaikan tugas Skripsi pada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, maka mohon diijinkan mahasiswa berikut :

NIM : T20183057

Nama : LAILI PUJI RAHAYU

Semester : Semester sembilan

Program Studi : MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM

untuk mengadakan Penelitian/Riset mengenai "MANAJEMEN PEMBELAJARAN KITAB KUNING PADA PROGRAM BOARDING SCHOOL DALAM PEMBENTUKAN KARAKTER SISWI DI MADRASAH ALIYAH NEGERI 1 JEMBER" selama 20 (dua puluh) hari di lingkungan lembaga wewenang Bapak/Ibu Drs. Anwaruddin, M. Si

Demikian atas perkenan dan kerjasamanya disampaikan terima kasih.

Jember, 27 Oktober 2022



MASHUDI

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Lampiran 6

JURNAL KEGIATAN PENELITIAN ASRAMA KHADIJAH

NO	TANGGAL	JURNAL KEGIATAN	TANDA TANGAN
1	27 oktober 2022	Penyerahan surat izin penelitian observasi awal	
2	31 oktober 2022	observasi dan dokumentasi terkait profil lembaga	
3	09 november 2022	Wawancara kepala asrama mengenai manajemen kitab kuning	
4	12 november 2022	Wawancara ustadzah mengenai kitab kuning yang dipelajari di asrama	
5	21 desember 2022	Observasi terkait kegiatan kitab kuning	
6	18 desember 2022	Wawancara dengan siswi asrama khadijah	
7	20 desember 2022	Wawancara dengan ustadzah terkait kegiatan kitab kuning	
8	4 januari 2022	Dokumentasi pembelajaran kitab kuning	

Jember, 31 Januari 2023

Kepala MAN 1 Jember



Drs. Anwaruddin, M.Si.

NIP. 1965081994031002

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Lampiran 7



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KABUPATEN JEMBER
MADRASAH ALIYAH NEGERI 1**

Jalan Imam Bonjol nomor 50, Telepon. 0331-485109 Jember
E-mail: man1jember@yahoo.co.id
Website: www.mansatujember.sch.id

SURAT KETERANGAN PENELITIAN

Nomor :116/Ma.13.32.01/PP.006/02/2023

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Drs.Anwarudin, M.Si
NIP : 196508121994031002
Jabatan : Kepala
Unit Kerja : MAN 1 Jember
Instansi : Kementerian Agama

dengan ini menerangkan bahwa :

Nama : Laili Puji Rahayu
Nim : T203057
Prodi : Manajemen Pendidikan Islam UIN KHAS Jember

Benar benar telah selesai melakukan Penelitian di MAN 1 Jember.Dengan judul 'Manajemen pembelajaran kitab kuning pada program boarding school, dalam pembentukan karakter siswi di MAN 1 Jember.
Demikian surat keterangan ini dibuat dengan sesungguhnya dan sebenar-benarnya untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Jember, 1 Februari 2023

Kepala Madrasah



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Lampiran 8

Instrumen Penelitian

A. Pedoman wawancara

Tabel
Indikator pedoman teks wawancara

No	Pengamatan	Variabel	Indikator
1	Manajemen Pembelajaran Kitab Kuning Pada Program <i>Boarding School</i>	a. Manajemen pembelajaran kitab kuning	a. Merasakan kekuasaan tuhan yang telah menciptakan b. Merasakan kebesaran tuhan dengan keberagaman agama yang ada. c. Mengagumi kebesaran tuhan melalui berbagai mata pelajaran.
		b. Manajemen <i>boarding school</i>	a. visi, misi b. kemandirian siswi c. terwujudnya proses pembelajaran yang efektif

B. teks wawancara

Teks Wawancara

1. Hal yang ingin diketahui dari manajemen pembelajaran kitab kuning pada program *boarding school* :
 - a. Bagaimana perencanaan kitab ta'lim muta'allim?
 - b. Bagaimana pelaksanaan kitab ta'lim muta'allim?
 - c. Bagaimana evaluasi kitab ta'lim muta'allim?
 - d. Apa ada kesulitan dalam mengikuti pembelajaran kitab ta'lim muta'allim?

- e. Apa penerapan yang sudah siswi dilakukan dalam membentuk karakter religius?
2. Hal yang ingin diketahui dari manajemen pembelajaran kitab kuning pada program *boarding school*?
 - a. Bagaimana perencanaan kitab jurumiyah?
 - b. Bagaimana pelaksanaan kitab jurumiyah?
 - c. Bagaimana evaluasi kitab jurumiyah?
 3. Hal yang ingin diketahui dari manajemen pembelajaran kitab kuning pada program *boarding school*?
 - a. Bagaimana perencanaan kitab fathul qorib?
 - b. Bagaimana pelaksanaan kitab fathul qorib?
 - c. Bagaimana evaluasi kitab fathul qorib?
 - d. Apa penerapan yang sudah siswi dilakukan dalam membentuk karakter gemar membaca?

C. Pedoman observasi

No	Pengamatan	Variabel	Indikator
1	Asrama Khadijah	Kondisi fisik bangunan	a. Asrama b. Musholla
2	Manajemen pembelajaran kitab kuning pada program boarding school	a. Manajemen pembelajaran kitab kuning.	a. Merasakan kekuasaan tuhan yang telah menciptakan b. Merasakan kebesaran tuhan dengan keberagaman agama yang ada. c. Mengagumi kebesaran tuhan melalui berbagai mata pelajaran.

No	Pengamatan	Variabel	Indikator
		a. Manajemen program boarding school	a. visi, misi b. kemandirian siswi c. terwujudnya proses pembelajaran yang efektif

D. Pedoman Dokumentasi

No	Obyek	Indikator	Hasil dokumentasi
1	Gedung asrama khadijah	1. Asrama 2. Musholla	Tempat siswi melakukan kegiatan
2	Manajemen pembelajaran kitab kuning	1. pendekatan dengan tuhan 2. menghargai satu sama lain 3. takdzim	1. Foto kegiatan siswi ngaji kitab
3	Manajemen <i>boarding school</i>	1. visi, misi 2. kemandirian siswi 3. terwujudnya proses pembelajaran yang efektif	

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Lampiran 9

DOKUMENTASI



Wawancara dengan kepala asrama



wawancara dengan ustadah nurin



Wawancara dengan siswi



wawancara dengan siswi



Wawancara dengan siswi



halaman depan asrama



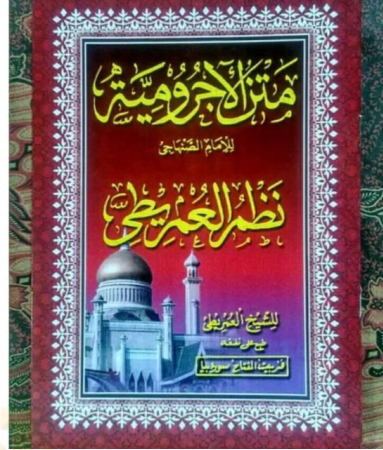
Jadwal sholat



halaman depan kelas



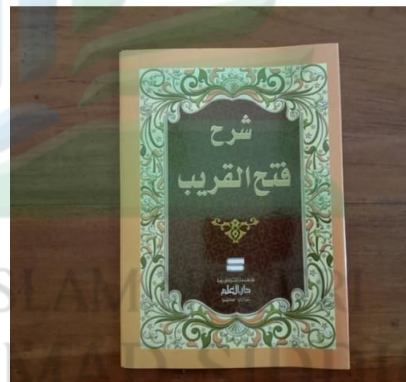
Kegiatan siswi



Kitab jurumiyah



kitab ta'lim muta'allim



Kitab Fathul Qorib



Kegiatan sholat berjama'ah



Kegiatan ngaji kitab



Kegiatan ngaji kitab



Musholla asrama khadijah



Siswi berprestasi

LAPORAN PENILAIAN

المعهد الإسلامي للبنين والبنات للمدرسة الحكومية الأولى جيمبر
MATHAD PUTRA DAN PUTRI MAN 1 JEMBER

Alamat: Jalan Masjid Kemuning No. 10 Jember
Telp: (0331) 481101, Faksimil: (0331) 484401, PO Box 148 Jember
E-mail: man1.jember@gmail.com, npt.01
Website: www.man1jember.sch.id

NIS / NISN	0907880263	Kelas	XI MANPK 2
Nama Siswa	KHOIRIYATUN NURUSSA'DIYAH	Tapel	2021 - 2022
A. MATA PELAJARAN			
1. TAFSIR	90	100 %	100 %
2. ILMU TAFSIR	92	100 %	100 %
3. HADIS	93	100 %	100 %
4. ILMU HADIS	93	100 %	100 %
5. FIQH	90	100 %	100 %
6. FIKH FIDH	90	100 %	100 %
7. TAJWID	90	100 %	100 %
8. AQHLAK	90	100 %	100 %
9. MAWU SHORF	90	100 %	100 %
10. MUJALIDATUL	90	100 %	100 %
11. CONVERSATION	90	100 %	100 %
B. MATA PELAJARAN			
1. TAFSIRUL QUR'AN	92	100 %	100 %
2. TAFSIRUL HADIS	93	100 %	100 %
3. QUR'AN KUTUB	93	100 %	100 %
C. KETERANGAN			
1. KURSI MAN	A	100 %	100 %
2. KERAPAN	A	100 %	100 %
3. KERAPAN	A	100 %	100 %
4. YANGUNG JAWAB	A	100 %	100 %
5. KETAATAN BERIBADAH	A	100 %	100 %
6. PRESTASI	B. Non Akademik	100 %	100 %
7. PELANGKARAN	B. Non Akademik	100 %	100 %
8. TATA TERBES	B. Non Akademik	100 %	100 %

Kapala Madrasah: _____
Drs. Anwarudin, M.Si
NPT. 194308121994031002

Orang Tua: _____
Siti Nur, Jannah, M.Pd
NPT

Jember, 17 Desember 2021
Wali Kelas

Raport Penilaian



Siswi berprestasi

Lampiran 10

BIODATA PENULIS



A. Data pribadi

Nama : Laili Puji Rahayu
Nim : T20183057
Tempat/tanggal lahir : Probolinggo, 27 Desember 1999
Alamat : Dusun Krajan Rt02 Rw01 Desa Paras Kecamatan
Tegalsiwalan Kabupaten Probolinggo
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Prodi : Manajemen Pendidikan Islam
Telp/HP : 081217562253
Email : lailypujirahayu12@gmail.com

B. Riwayat Pendidikan

1. TK Harapan Bangsa (2004-2006)
2. SDN Paras (2006-2012)
3. Smp Syeh Abdul Qodir al-Jailani (2013-2015)
4. MAN 1 Kota Probolinggo (2015-2018)
5. Universitas Islam Negeri Kiai Achmad Siddiq Jember (2018-2023)